

SKRIPSI

PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS 2 SDN 1 MARGALAKSANA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Menyusun Skripsi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

Saepul Muhtadin
NIM.23844042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL BAHASA DAN SAstra
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
GARUT
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
PERMULAAN PADA SISWA KELAS 2 SDN 1 MARGALAKSANA

Oleh
Saepul Muhtadin
NIM. 23844042

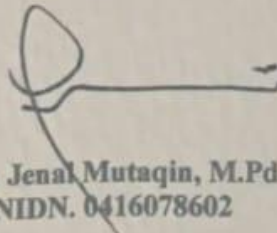
Disetujui Dosen Pembimbing Skripsi untuk mengikuti ujian sidang skripsi

Pembimbing I



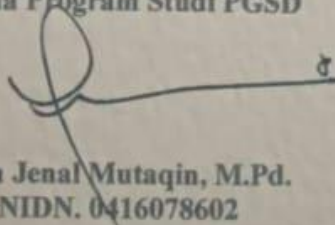
Dr. H. Asep Tutun Usman, M.Pd., M.Ce.
NIDN. 0401067602

Pembimbing II



Ejen Jenal Mutaqin, M.Pd.
NIDN. 0416078602

Diketahui oleh
Ketua Program Studi PGSD



Ejen Jenal Mutaqin, M.Pd.
NIDN. 0416078602

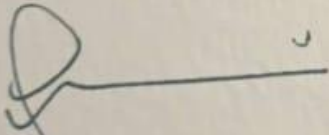
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
PERMULAAN PADA SISWA KELAS 2 SDN 1 MARGALAKSANA

Oleh
Saepul Muhtadin
NIM. 23844042

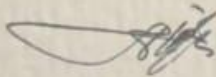
Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 10 Mei 2025

Penguji I



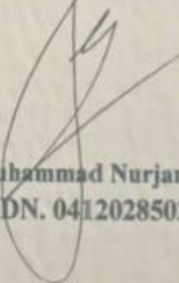
Ejen Jenal Mutaqin, M.Pd.
NIDN. 0416078602

Penguji II



De Budi Irwan Taofik, M.PD., M.Pd.
NIDN. 0414098903

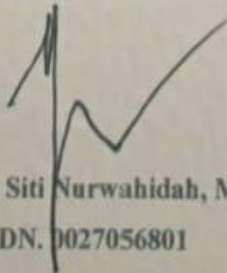
Penguji III



Muhammad Nurjamaludin, M.Pd.
NIDN. 0412028502

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Bahasa dan Sastra



Dr. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd.
NIDN. 0027056801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa karya ilmiah berupa skripsi berjudul “**Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 2 SDN 1 Margalaksana**” merupakan hasil pemikiran dan kerja saya sendiri. Dalam penyusunannya, saya tidak menyalin atau mengutip karya orang lain tanpa memperhatikan norma dan etika akademik yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap prinsip-prinsip kejujuran ilmiah, baik berupa tindakan plagiarisme maupun tuntutan dari pihak lain terkait keaslian karya ini, saya siap bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.*

Garut, 16 April 2025

Yang membuat pernyataan

Saepul Muhtadin

NIM. 23844042

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Nizar Alam Hamdani, S.E., M.M., M.Si., selaku rektor Institut Pendidikan Indonesia Garut.
2. Ibu Dr. Hj. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Bahasa dan Sastra.
3. Bapak Ejen Jenal Mutaqin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Dr. H. Asep Tutun Usman, M.Pd., M.Ce.. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan dorongan, bimbingan, arahan dan petunjuk dengan penuh kesabaran sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga ini menjadikan amalan jariyah yang tidak pernah putus dan semoga Allah SWT selalu memberikan kelancaran dalam setiap urusan Ibu. Aamiin.
5. Bapak Ejen Jenal Mutaqin, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan dorongan, bimbingan, arahan, dan petunjuk dengan penuh kesabaran sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga semua kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Pendidikan Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menuntut ilmu di Institut Pendidikan Indonesia Garut.
7. Kepala sekolah, guru-guru, dan siswa SDN 1 Margalaksana Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. Terimakasih atas segala dukungan, kelapangan hati dan kemudahan yang diberikan selama penulis mengajar dan melaksanakan penelitian.
8. Kedua orang tua saya serta semua saudara yang selalu memberikan semangat dan doa untuk kelancaran dan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Keluarga besar yang tak luput memberikan dukungan dan doa yang tiada henti untuk kebaikan penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan Jazakumullah khairan katsiiran atas semua kebaikannya dalam membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis juga mendoakan agar seluruh pihak yang telah berkontribusi senantiasa diberikan keberkahan, kesehatan, dan kelancaran dalam segala urusan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi yang berarti bagi perkembangan dunia pendidikan secara umum, dan secara khusus bagi penulis sendiri. Aamiin.

Garut, 16 April 2025

Yang membuat pernyataan

Saepul Muhtadin

NIM. 23844042

PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS 2 SDN 1 MARGALAKSANA

Saepul Muhtadin
NIM. 23844042

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu: (1) Siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang sesuai dengan kaidah penulisan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia PUEBI; (2) Siswa menunjukkan kecenderungan kurang berminat dalam menulis menggunakan tulisan sambung; (3) Rendahnya motivasi belajar siswa; (4) Kurangnya frekuensi latihan menulis sesuai kaidah PUEBI; dan (5) Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru, khususnya metode drill (latihan berulang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode drill terhadap kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SDN 1 Margalaksana. Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimen, dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa tes yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan dilakukan. Pengolahan data dilakukan menggunakan uji statistik t-test: *Paired Two Sample for Means* melalui program *Microsoft Excel* 2016. Hasil pretest menunjukkan rata-rata kemampuan menulis siswa sebesar 73,1, sedangkan hasil posttest setelah penerapan metode drill menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 91,85. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,62707$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,0930$, sehingga t_{hitung} berada di luar wilayah penerimaan H_0 , yang berarti H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode drill memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa di SDN 1 Margalaksana.

Kata Kunci: Metode *Drill*, Keterampilan Menulis

EFFECT OF METHOD DRILL ON BEGINNING WRITING SKILLS IN CLASS 2 STUDENTS OF SDN 1 MARGALAKSANA

Saepul Muhtadin
NIM. 23844042

ABSTRACT

The problems in this research include several things, namely: (1) Students experience difficulty in using capital letters and punctuation in accordance with writing rules based on the PUEBI General Guidelines for Indonesian Spelling; (2) Students show a tendency to be less interested in writing using cursive writing; (3) Low student learning motivation; (4) Lack of frequency of writing practice according to PUEBI rules; and (5) Lack of variation in learning models used by teachers, especially the drill method (repeated practice). This research aims to determine the extent of the influence of the drill method on students' writing abilities in Indonesian language subjects in class 2 of SDN 1 Margalaksana. The type of research used is Pre-Experimental, with random sampling techniques purposive sampling. The data collection instrument is a test given before (pretest) and after (posttest) treatment is carried out. Data processing was carried out using the t-test statistical test: Paired Two Sample for Means through the program Microsoft Excel 2016. The pretest results showed that the average student writing ability was 73.1, while the posttest results after applying the drill method showed an increase in the average score to 91.85. The results of statistical analysis show that the value of $t_{\text{count}} = 2.62707$ is greater than $t_{\text{table}} = 2.0930$, so that t_{count} is outside the H_0 acceptance area, which means H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the drill method has a significant influence on improving students' writing skills at SDN 1 Margalaksana.

Keywords: *Method Drill, Writing Skill*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan izin-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas 2 SDN 1 Margalaksana Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, Bahasa, dan Sastra, Institut Pendidikan Indonesia.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT menerima segala bentuk pengabdian yang telah kita curahkan. Aamiin.

Garut, 9 April 2025

Penulis,

Saepul Muhtadin

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
UCAPAN TERIMAKASIH	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Hipotesis Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis Dan Desain Penelitian.....	23
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	27
3.5. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Analisis Data.....	43

4.3 Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Simpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	23
Tabel 3. 2	25
Tabel 3. 3	26
Tabel 3. 4	29
Tabel 3. 5	31
Tabel 3. 6	33
Tabel 4. 1	35
Tabel 4. 2	37
Tabel 4. 3	39
Tabel 4. 4	41
Tabel 4. 5	42
Tabel 4. 6	43
Tabel 4. 7	44
Tabel 4. 8	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4. 1.....	37
Gambar 4. 2.....	39
Gambar 4. 3.....	40
Gambar 4. 4.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan pada dasarnya bersifat universal dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapan pun dalam kehidupan manusia terdapat pendidikan. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan, baik yang didapat dari lembaga formal maupun informal. Pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan utama yang dimuat dalam pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar siswa dapat terlibat secara aktif serta dapat mengembangkan potensi dirinya. Dalam pendidikan terdapat proses belajar yang diartikan sebagai perubahan tingkah laku melalui serangkaian kegiatan, seperti kegiatan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru. Salah satunya melalui pembelajaran bahasa Indonesia.

Ayudianty (dalam Jayaningrum, 2019, hlm. 1), menyatakan bahwa “Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang studi”. Pada hakikatnya, bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Maka, pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki peran dan kedudukan penting agar siswa dapat diarahkan untuk terampil dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD terutama kelas rendah, sangat bermanfaat bagi siswa, yakni untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis. Akhadiah dkk (dalam Laia, 2010, hlm. 1) menyatakan bahwa:

Penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam tulis-menulis, harus ditunjang dengan peraturan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia, yaitu ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). Secara teknis, yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Salah satu penulisan huruf yang harus

diperhatikan adalah penulisan huruf kapital. Huruf kapital sering dianggap masalah yang sederhana dalam kegiatan menulis. Sebagai bagian dari Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), huruf kapital sangat berpengaruh terhadap kualitas pemakaian bahasa tulis seseorang. Oleh karena itu, penggunaan huruf kapital haruslah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Dalam penelitian ini akan menekankan pada salah satu aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis. Menulis adalah kegiatan yang penting bagi kehidupan manusia, terutama pada lingkup sekolah dasar yang berhubungan langsung dengan aktivitas belajar. Murray (dalam Rohana dan Syamsudin, 2021, hlm. 89) mengemukakan bahwa “Menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba dan sampai dengan mengulas kembali”. Sedangkan menurut Susanto (dalam Sumiati, 2019 hlm. 1), “Menulis pada dasarnya adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah dimensi ruang yang masih kosong, setelah itu hasilnya berbentuk tulisan yang dapat dibaca dan dipahami isinya”.

Menulis bukan keterampilan yang dapat berkembang tanpa adanya latihan, maka dari itu keterampilan menulis diperlukan pembiasaan. Seperti yang dikemukakan oleh Asuwa (dalam Ramdhani, 2020, hlm. 13), “Keterampilan menulis didapat dari sebuah latihan, bukan pemberian alam”. Latihan menulis di lingkup pendidikan dasar sangatlah penting, karena keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa sekolah dasar, agar mudah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Keterampilan menulis diajarkan di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Kemampuan yang diajarkan di kelas 1 dan kelas 2 merupakan kemampuan tahap permulaan, sedangkan di kelas 3, 4, 5 dan 6 disebut tahap pembelajaran menulis lanjut. Pembelajaran menulis permulaan, seperti pengenalan huruf, baik huruf besar maupun kecil dan belajar menulis dengan menggunakan ejaan yang benar. Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang dapat menentukan siswa dapat menulis lanjut dalam kelas berikutnya.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas, peneliti menemukan permasalahan yang terdapat di kelas 2 yakni masih

terdapat beberapa siswa yang masih kurang tepat dalam menuliskan huruf, kata dan kalimat, serta penulisannya menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku, contohnya pada penulisan huruf kapital yang berada di pertengahan kata/kalimat. Penerapan penulisan huruf kapital penting untuk dipelajari agar terdapat keteraturan dan keseragaman bentuk dalam bahasa tulis. Selain penulisan huruf kapital pada tulisan latin, siswa pun masih kurang dalam penulisan huruf kapital pada tulisan sambung dan cenderung malas jika guru kelas meminta untuk menulis dengan huruf sambung. Dengan demikian, dapat diketahui juga bahwa motivasi belajar siswa dalam menulis masih tergolong rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan ejaan khususnya dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca agar siswa mampu berbahasa dengan baik dan benar dalam menulis.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 SDN 1 Margalaksana yaitu siswa kesulitan dalam menuliskan huruf kapital dan tanda baca yang sesuai dengan aturan atau kaidah penulisan berdasarkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), selain itu siswa cenderung malas dalam menulis dengan tulisan sambung serta penggunaan huruf kapital pada tulisan sambungnya pun masih kurang tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran pun tidak ada aturan-aturan yang mengatur jalannya latihan. Hal itu menyebabkan pelaksanaannya tidak terarah dan tidak berjalan efektif. Latihan hanya dilakukan sebagai tambahan setelah guru selesai memberikan materi pelajaran dengan metode ceramah, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang dinikmati siswa, hal ini menyebabkan siswa kesulitan belajar mengenai penggunaan huruf kapital dan tanda baca tidak teratasi dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai. Dari beberapa permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena siswa hanya menerima teori saja dan kurang dalam berlatih menulis sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Dalam melatih keterampilan menulis, siswa harus diberikan kesempatan, latihan dan pengalaman secara langsung, bukan hanya melalui teori. Oleh karena itu, diperlukan sebuah metode untuk mengatasi

permasalahan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yaitu dengan menggunakan metode *drill*, yakni metode yang mengajarkan kepada siswa untuk berlatih menerapkan kebiasaan yang baik. Roestiyah (dalam Sobah, 2017, hlm. 249) menyatakan bahwa “metode *drill* merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, sehingga siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari”. Latihan dilakukan sebagai penguatan dan memperbaiki kekurangan dari metode pembelajaran sebelumnya yang dianggap kurang maksimal.

Dalam pelaksanaannya, siswa akan terus diberikan motivasi serta pemahaman secara bertahap dan teratur dengan melakukan kegiatan-kegiatan latihan terhadap materi yang diajarkan, sehingga materi cepat dipahami, lebih melekat dalam pikiran siswa dan diharapkan motivasi belajar siswa pun dapat meningkat. Hal tersebut sesuai dengan teori belajar Thorndike yang mengatakan bahwa belajar akan berhasil apabila banyak latihan serta selalu mengulang apa yang telah didapat dan belajar akan menjadi bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik.

Dengan menggunakan metode *drill*, diharapkan dapat berpengaruh dan menjadi sebuah solusi untuk menghadapi penyimpangan yang terjadi dalam keterampilan menulis siswa, dengan *treatment* (perlakuan) yang diberikan terhadap keterampilan menulis siswa dapat meningkat dan terasah dengan baik. Karena kebiasaan menulis yang sesuai dengan kaidah yang berlaku haruslah dibiasakan sedari dini, agar di kemudian hari siswa dapat terbiasa dan terciptalah keindahan dan keserasian dalam menulis.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 2 SDN 1 Margalaksana”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan menulis huruf kapital dan tanda baca sesuai dengan kaidah aturan berdasarkan PUEBI.
2. Siswa cenderung malas dalam menulis huruf sambung.
3. Motivasi belajar siswa masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan faktor yang diteliti dan menjadi batasan masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis siswa kelas 2 Sekolah Dasar.
2. Penggunaan metode *drill* terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas 2 Sekolah Dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis siswa kelas 2 Sekolah Dasar?
2. Apakah metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas 2 Sekolah Dasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keterampilan menulis permulaan siswa kelas 2 Sekolah Dasar.
2. Mengetahui bahwa metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas 2 Sekolah Dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat utama sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini akan menjadi kontribusi khasanah keilmuan terkait dengan peningkatan mutu pendidikan di SD pada khususnya.

- b. Untuk menambah cakrawala pengetahuan mengenai pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas 2 Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya cara menulis yang sesuai dengan aturan PUEBI melalui latihan-latihan soal menulis, sehingga siswa dapat terbiasa dan memiliki keterampilan menulis yang sesuai dengan kaidah penulisan sesuai PUEBI.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode *drill*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan referensi penggunaan metode *drill* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan bertambahnya pengetahuan mengenai metode pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD.

1.7 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2018, hlm. 159) mengemukakan bahwa, “Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul”. Dari Batasan masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar.
2. Penggunaan metode *drill* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

1. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Menurut Djamarah (dalam Gunawan dkk., 2019, hlm.286) metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Hamdayana (dalam Puspitaningrum, 2016, hlm. 103-104) metode *drill* yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Sedangkan Sudjana (2012, hlm. 86), mengemukakan bahwa metode *drill* merupakan metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan atau diberikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang telah dipelajari. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Gunawan dkk (2019, hlm. 286) menyatakan bahwa, “Menurut Sri Anitah (dalam Susilowati, 2013, hlm. 4) metode *drill* atau latihan adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu”.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* merupakan cara mengajar yang menanamkan kebiasaan dalam bentuk pemberian latihan secara berulang-ulang terhadap materi yang telah dipelajari, agar peserta didik memperoleh suatu keterampilan atau kemampuan tertentu, dalam hal ini kemampuan penggunaan huruf kapital. Sehingga di kemudian hari siswa dapat terbiasa dan terciptalah keindahan dan keserasian dalam menulis.

b. Tujuan Metode *Drill*

Menurut Pasaribu (dalam Laia, 2010, hlm. 17) tujuan metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan terhadap sesuatu yang telah dipelajari siswa.

Adapun tujuan metode *drill* menurut Roestiyah (dalam Asra, 2019, hlm.11), sebagai berikut:

- 1) Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat ataupun membuat suatu benda dan sebagainya.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti menggali, membagi, menjumlah, mengurangi, menarik akar dan sebagainya.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat.

Sedangkan menurut Pasaribu (dalam Laia, 2010, hlm. 17) mengemukakan bahwa, agar tujuan dari metode *drill* dapat tercapai, harus diperhatikan sifat-sifat yang terdapat dalam metode *drill*, yaitu:

- 1) Pada setiap situasi tertentu, latihan-latihan itu akan berbeda. Latihan yang pertama, tidak akan sama dengan latihan yang kedua, dan seterusnya.
- 2) Waktu yang dipergunakan untuk setiap macam latihan, tidak akan sama.
- 3) Latihan-latihan tentang sesuatu pelajaran, keterampilan, kecakapan dan seterusnya tidak dapat dilakukan dengan *drill* secara membuta, tanpa pengertian dan tanpa pemahaman.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan metode *drill* adalah untuk melatih siswa agar memiliki ketangkasan dan keterampilan terhadap suatu pelajaran yang telah dipelajari. Agar tujuan ini dapat tercapai, maka harus memperhatikan bentuk latihan yang diberikan pada siswa dan waktu yang diberikan pada setiap latihan harus bervariasi.

c. Kelebihan Metode *Drill*

Menurut Ramayulis (dalam Parmadi, 2018, hlm. 15) kelebihan metode *drill* antara lain sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.

- 2) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
- 3) Pendidik lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik di saat berlangsungnya pengajaran.
- 4) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- 5) Untuk memperoleh kecakapan mental, seperti mampu memberikan pendapat, mampu bertanggung jawab dan sebagainya.
- 6) Untuk memperoleh suatu kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik) dan terampil menggunakan peralatan olahraga.

d. Kelemahan Metode *Drill*

Menurut Zaini (dalam Laili, 2017, hlm.54) kelemahan metode *drill* antara lain sebagai berikut:

- 1) Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara statis sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
- 3) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
- 4) Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal. Dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatkannya bila

ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berpikir secara logis.

- 5) Latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- 6) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.

e. Langkah-Langkah Metode *Drill*

Sebelum melaksanakan metode *drill*, guru harus mempertimbangkan tentang sejauh mana kesiapan guru, siswa dan pendukung lainnya yang terlibat dalam penerapan metode ini. Maka dari itu, Irwahyudi (dalam Gunawan dkk., 2019, hlm. 286) mengemukakan langkah-langkah metode *drill* sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan metode *drill*.
- 2) Memberikan motivasi.
- 3) Melakukan kegiatan *pradrill*.
- 4) Memberikan pengarahan.
- 5) Melakukan latihan.
- 6) Memberikan motivasi kembali.

Sedangkan Roestiyah (dalam Laili, 2017, hlm. 56) mengemukakan langkah-langkah metode *drill* sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain:

- a) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.
- b) Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan.
- c) Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan.
- d) Lakukan kegiatan *pradrill* sebelum menerapkan metode ini secara penuh.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Langkah pembukaan

Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru, yaitu mengemukakan tujuan yang harus dicapai dan bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.

b) Langkah pelaksanaan

- Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu.
- Ciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan.
- Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih.

c) Langkah mengakhiri

Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.

3) Penutup

a) Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa.

b) Memberikan latihan penenangan.

f. Prinsip Penerapan Metode *Drill*

Menurut Roestiyah (dalam Asra, 2019, hlm. 15) agar metode *drill* yang diterapkan memberikan hasil yang optimal, maka perlu memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut:

- 1) Latihan wajar dilakukan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, perbuatan sesuatu dan sebagainya.
- 2) Untuk melatih kecakapan mental, seperti perhitungan dengan menggunakan rumus dan sebagainya.
- 3) Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa, grafik dan simbol peta.
- 4) Terlebih dahulu perlu memahami tentang sifat latihan, bahwa setiap latihan selalu berbeda dengan latihan yang sebelumnya. Kadang-kadang ada jenis keterampilan sederhana yang dapat dikuasai

dengan mudah dalam waktu singkat, tetapi sebaliknya ada keterampilan yang sulit sehingga diperlukan latihan untuk jangka waktu yang lama.

- 5) Sebelum memulai latihan, para pendidik harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas terlebih dahulu, sehingga peserta didik memahami apa tujuan latihan tersebut dan apa manfaatnya yang bisa digunakan dalam kehidupan.
- 6) Di dalam latihan awal harus menekankan pada diagnosa. Lalu latihan berikutnya perlu diteliti kesukaran yang dihadapi peserta didik untuk dapat memperbaikinya.
- 7) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.

Jika prinsip yang dipaparkan di atas diikuti dengan baik, maka siswa tidak akan bingung dan tidak merasa terbebani dengan latihan-latihan yang dikerjakan.

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa setelah melalui keterampilan menyimak, berbicara dan membaca yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Hasani (dalam Hapsari, 2015, hlm. 153) menyatakan bahwa “Menulis adalah proses mengutarakan pikiran, perasaan, penginderaan, khayalan, kemauan, keyakinan dan pengalaman yang disusun dengan lambang-lambang grafik secara tertulis untuk tujuan komunikasi”. Sementara itu, Zainuddin (dalam Lestari, 2013, hlm. 9) menyatakan bahwa “Menulis dalam arti yang sederhana adalah merangkai-rangkai huruf menjadi kata atau kalimat”. Maka dari itu, untuk dapat menulis dengan baik dan benar dibutuhkan suatu keterampilan.

Keterampilan menulis ialah kemampuan mengungkapkan ide, gagasan dan perasaan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis ini termasuk ke dalam keterampilan yang bersifat aktif-produktif, karena dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks di

antara jenis keterampilan berbahasa lainnya. Hasani (dalam Hapsari, 2015, hlm. 154) menyatakan bahwa “Kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mengungkapkan perasaan yang berkenaan dengan suatu pokok masalah secara jelas, lugas dan tuntas dengan menggunakan bahasa tulis”.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan sebuah kecakapan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan perasaannya ke dalam bahasa tulis dengan tujuan orang lain dapat membaca dan memahami tulisan tersebut.

Agar orang yang membaca dapat memahami isi tulisan dan tulisan pun terlihat indah, maka perlu menggunakan aturan atau kaidah penulisan yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), salah satunya penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

b. Menulis Permulaan

Terdapat tiga jenis pembelajaran menulis yaitu: (1) menulis permulaan, (2) mengeja atau dikte, dan (3) menulis ekspresif (Munawir Yusuf, 2005, hlm.66). Menulis permulaan adalah pembelajaran menulis di kelas rendah sekolah dasar. Menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana dan penggunaan tanda baca (huruf kapital, titik, koma, dan tanda tanya) (Ahmad Rofi’udin& Darmiyati Zuhdi, 2002, hlm.53). Pembelajaran menulis permulaan diberikan di kelas rendah karena menulis merupakan salah satu kemampuan akademik dasar yang perlu dikuasai agar memudahkan proses belajar bagi siswa. Tujuan khusus pembelajaran menulis permulaan, yaitu sebagai berikut (Sutio Remi, Abdussamad, & Sri Utami, 2015: 6):

- a. Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenalkan cara menulis dengan benar
- b. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal dan menuliskan huruf-huruf

- c. Melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menuliskan sesuatu yang didengarnya
- d. Melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks

Dapat disimpulkan tujuan pembelajaran menulis permulaan adalah mendidik siswa supaya mampu menulis. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran menulis permulaan dimulai dari tingkat awal yaitu pengenalan lambang bunyi dan penggunaan alat tulis yang benar. Pembelajaran menulis permulaan diberikan sebagai dasar keterampilan menulis di kelas yang lebih tinggi sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Apabila siswa memiliki kemampuan menulis permulaan yang baik, maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis menjadi berkualitas.

c. Tujuan Menulis

Menurut Hartig (dalam Rohana dan Syamsudin, 2021, hlm. 91) tujuan menulis yaitu:

1) Tujuan penugasan

Tujuan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri

2) Tujuan altruistik

Menulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya.

3) Tujuan persuasif

Tulisan bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) Tujuan informasional/penerangan

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

5) Tujuan pernyataan diri

Tulisan bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6) Tujuan kreatif

Tujuan kreatif ini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman.

7) Tujuan pemecahan masalah

Penulis ingin menjelaskan secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Sementara itu, Rahman dkk. (dalam Rohana dan Syamsudin, 2021, hlm.93) menyatakan bahwa “tujuan menulis untuk anak SD adalah menyalin, mencatat dan mengerjakan sebagian besar tugas yang diberikan di sekolah dengan harapan melatih kemampuan berbahasa dengan baik”.

d. Manfaat Menulis

Menurut Suparno dkk. (dalam Rohana dan Syamsudin, 2021, hlm.92) manfaat menulis yaitu:

- 1) Peningkatan kecerdasan
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
- 3) Penumbuhan keberanian, dan
- 4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Sedangkan menurut Bernard Perct (dalam Rohana dan Syamsudin, 2021, hlm.92) menyebutkan beberapa manfaat menulis antara lain:

- 1) Sarana untuk mengungkapkan diri
- 2) Sarana untuk pemahaman
- 3) Membentuk mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan dan perasaan harga diri
- 4) Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan
- 5) Keterlibatan secara bersemangat dan bukannya penerimaan yang para
- 6) Mengembangkan suatu pemahaman tentang kemampuan menggunakan bahasa.

e. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Permulaan

Menurut Lerner (Mulyono Abdurrahman, 2010, hlm. 227) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan siswa, yaitu:

a. Motorik

Perkembangan motorik yang belum matang menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam menulis seperti tulisan berantakan, tidak jelas, terputus-putus atau tidak mengikuti garis.

b. Perilaku

Anak yang memiliki gangguan perilaku biasanya memiliki rentang perhatian yang singkat dan mudah teralihkan sehingga dapat menyebabkan anak terhambat melakukan pekerjaannya khususnya pekerjaan menulis.

c. Persepsi

Anak yang mengalami gangguan persepsi dapat menimbulkan kesulitan dalam menulis. Gangguan persepsi yang mungkin dialami anak berkesulitan belajar yaitu persepsi visual dan persepsi auditori. Apabila persepsi visual yang terganggu maka anak mungkin akan sulit membedakan huruf yang hampir sama seperti /d/ dan /b/, /p/ dengan /q/, /h/ dengan /n/, dan lain sebagainya. Apabila persepsi auditori yang terganggu maka anak akan mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf atau kata yang didengarnya.

d. Memori

Anak yang mengalami gangguan memori dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar menulis karena anak tidak mampu mengingat apa yang akan ditulis. Apabila gangguan menyangkut visual maka anak akan sulit mengingat bentuk huruf dan kata. Apabila gangguan menyangkut auditori maka anak akan mengalami kesulitan menuliskan kata yang baru didengarnya.

e. Kemampuan melakukan cross modal

Kemampuan melakukan cross modal adalah kemampuan

mengorganisasikan fungsi visual ke motorik. Anak yang tidak mampu melakukan cross modal menyebabkan anak mengalami gangguan koordinasi antara mata dengan tangan sehingga tulisan menjadi tidak jelas dan kacau.

f. Penggunaan tangan yang dominan

Anak yang penggunaan tangan kiri lebih dominan atau kidal tulisannya cenderung terbalik-balik.

g. Kemampuan memahami instruksi

Anak yang tidak mampu memahami instruksi yang diberikan guru dapat menyebabkan anak sering keliru dalam menulis kata-kata yang sesuai dengan perintah guru.

f. Hakikat Menulis di Sekolah Dasar

Menurut Arsyad (dalam Ramdhani, 2020, hlm. 13) menyebutkan bahwa, jika proses belajar yang diselenggarakan di sekolah-sekolah mengarahkan pada perubahan diri siswa secara terencana, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap, tetapi pelajar hanya menerima pengetahuan yang diberikan guru tanpa adanya suatu latihan, maka hal tersebut akan menyebabkan siswa pasif karena menulis bukan keterampilan yang dapat berkembang tanpa adanya latihan.

Untuk dapat terampil dalam menulis diperlukan pembiasaan. Sejalan dengan pernyataan Asuwa (dalam Ramdhani, 2020, hlm. 13) yang menyatakan bahwa “Keterampilan menulis didapat dari sebuah latihan bukan pemberian alam”. Latihan menulis di lingkup sekolah dasar sangat penting dilakukan, karena keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa sekolah dasar, agar mudah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Keterampilan menulis di SD dibedakan menjadi keterampilan menulis permulaan dan menulis lanjut. Keterampilan menulis permulaan diberikan di kelas I dan kelas II SD mengenai cara menulis yang baik dan benar dengan kegiatan pembelajaran berupa menjiplak,

menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin dan dikte, melengkapi cerita dan menjalin puisi. Selain itu, kegiatan menulis yang diajarkan pula mengenai bagaimana cara menulis huruf dan kalimat dengan rapi dan sesuai dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Pengetahuan dan kemampuan yang telah didapatkan siswa ketika menulis permulaan dijadikan sebagai acuan untuk menguasai keterampilan menulis lanjut. Maka dari itu, ketika keterampilan menulis permulaan yang didapatkan baik dan kuat maka diharapkan pengembangan keterampilan dalam menulis sampai tingkat selanjutnya akan menjadi baik pula.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar juga mempunyai tingkatan masing-masing sesuai jenjang kelasnya. Untuk kelas I sampai III siswa diberikan pengajaran menulis permulaan dan pengenalan huruf, baik huruf besar maupun kecil yang diberikan mulai dari kelas I sampai kelas II khusus ejaan, sedangkan kelas IV sampai V siswa mulai belajar menulis lanjut. Di kelas IV mulai mempelajari pengembangan ide atau gagasan dengan menggunakan ejaan yang benar, sedangkan di kelas V sudah diajarkan mengenai bagaimana memilih judul untuk sebuah karangan, hingga pengembangan paragraf. Kemudian untuk jenjang kelas VI, siswa mulai mempelajari mengenai perluasan pokok bahasan dan pengembangan bermacam-macam karangan.

Dalam pembelajaran menulis, guru harus bisa membuat siswa mengungkapkan gagasan dalam pikirannya melalui media tulis dengan menggunakan tanda baca dan struktur ejaan yang benar, karena keterampilan menulis yang dilatih di sekolah dasar merupakan fondasi awal siswa agar bisa memiliki tingkat penguasaan yang kuat dalam menulis.

g. Indikator Keterampilan Menulis Permulaan

Menurut Shara (2019, hlm. 349) indikator keterampilan menulis huruf kapital siswa, di antaranya:

- 1) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

- 2) Huruf kapital digunakan pada unsur-unsur nama orang.
- 3) Huruf kapital pada nama tahun, bulan, hari, hari raya dan peristiwa sejarah.
- 4) Huruf kapital di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali seperti kata *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.
- 5) Huruf kapital pada nama geografi.

Sementara itu pendapat dari Pertiwi (2018, hlm. 23) menyebutkan bahwa penilaian keterampilan menulis meliputi indikator, sebagai berikut:

- 1) Kualitas dan ruang lingkup isi.
- 2) Organisasi dan penyajian isi.
- 3) Gaya dan bentuk bahasa.
- 4) Mekanik: tata bahasa, ejaan, kerapian tulisan.
- 5) Respons afektif guru terhadap karangan.

Selain itu, pendapat dari Sunardi dalam Mulyono Abdurrahman, (2010,hlm.201) menyebutkan bahwa indikator keterampilan menulis permulaan meliputi :

- 1) Mampu, meraih, meraba, memegang dan melepaskan benda
- 2) Mampu membedakan berbagai objek
- 3) Mampu menggerakkan alat tulis
- 4) Mampu menyalin huruf,kata, dan kalimat
- 5) Mampu menyalin huruf,kata, dan kalimat dengan huruf tegak bersambung.

Dari pendapat-pendapat di atas mengenai indikator, peneliti mengambil beberapa indikator di atas untuk menjadi acuan indikator penilaian keterampilan menulis huruf kapital, di antaranya :

- 1) Kerapian tulisan.
- 2) Ketepatan ejaan dan tanda baca.
- 3) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat dan nama orang.
- 4) Penggunaan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.
- 5) Tata bahasa (isi kalimat).

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini di antaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Jayaningrum dkk. (2019) dengan judul “Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ejaan Bahasa Indonesia” yang merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan partisipan siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar Negeri, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung tahun ajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata menulis ejaan bahasa Indonesia dan ketuntasan belajar klasikal pada setiap siklusnya.

Penelitian lain yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saputri dkk. (2020) dengan judul “Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Cetak Kelas I SD” yang merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan partisipan siswa kelas I di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Bandung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I yang hanya mencapai angka 73,8 dengan persentase kelulusan 65%, menjadi meningkat pada siklus II mencapai 88,3 dengan persentase kelulusan 96%.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode *drill*. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang relevan di atas terletak pada penggunaan metode *drill*. Namun, dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang relevan di atas. Di antaranya peneliti akan mengadakan penelitian di Sekolah Dasar. Selain itu, variabel dependen pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis siswa kelas 2 Sekolah Dasar.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada hasil identifikasi masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Menurut Sekaran (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 60) menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan

dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti.

Permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Margalaksana yaitu masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dan masih kurang tepat dalam menuliskan huruf, kata dan kalimat, serta penulisannya menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku, contohnya pada penulisan huruf kapital yang berada di pertengahan kata/kalimat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan di SDN 1 Margalaksana, ada beberapa permasalahan yang dapat disimpulkan di antaranya: 1) siswa kesulitan dalam menuliskan huruf kapital dan tanda baca yang kaidah penulisan berdasarkan PUEBI; 2) siswa cenderung malas dalam menulis dengan tulisan sambung; 3) kurangnya semangat siswa dalam belajar; 4) kurangnya latihan dalam menulis sesuai PUEBI; 5) guru masih menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Dari beberapa permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis dan motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena siswa hanya menerima teori saja dan kurang dalam berlatih menulis sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis dan motivasi belajar siswa harus dikembangkan secara bersamaan dan berkesinambungan, sehingga nantinya akan terbentuk suatu kebiasaan dan minat siswa untuk bisa menulis dengan baik sesuai kaidah yang berlaku. Metode drill (latihan berulang) memberikan solusi untuk menggabungkan antara keterampilan menulis dan motivasi belajar siswa dalam suatu tahap pembelajaran. Metode ini terdiri dari 3 tahap pembelajaran, yaitu: 1) tahap persiapan, yang meliputi rumusan tujuan pembelajaran dan keterampilan yang akan dicapai siswa; 2) tahap pelaksanaan, yang meliputi langkah pembukaan, pelaksanaan dan langkah akhir/pemberian motivasi agar siswa tetap berlatih; 3) tahap penutup, yang meliputi pelaksanaan perbaikan terhadap kesalahan pada latihan yang telah dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan teori belajar Thorndike yang mengatakan bahwa belajar akan berhasil apabila banyak

latihan serta selalu mengulang apa yang telah didapat dan belajar akan menjadi bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik.

Dengan demikian, ketika metode *drill* (latihan berulang) digunakan dalam pembelajaran, diharapkan dapat terlihat sejauh mana pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan menulis siswa.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Desain Penelitian

Berdasarkan metodenya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian eksperimen. Sudaryono (2019, hlm. 90) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2018, hlm. 6) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh terhadap *treatment* (perlakuan) yang dilakukan terhadap objek yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimen Design*, karena pada penelitian ini tidak terdapat kelas kontrol dan sample yang dipilih tidak secara random. Adapun jenis desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Di mana desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Sehingga dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

Adapun desain ini disajikan dalam tabel 3.1

Tabel 3. 1

One Group Pretest-Posttest Design

$O_1 \text{ X } O_2$

Sumber: Sugiyono (2018, hlm. 74)

Keterangan:

- O_1 : Nilai *pretest* sebelum ada perlakuan
- X : Diberikan perlakuan dengan menggunakan yaitu dengan menerapkan metode *drill*
- O_2 : Nilai *posttest* sesudah diberi perlakuan

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan, di antaranya sebagai berikut:

- a. Pengajuan judul penelitian.
- b. Penyusunan proposal penelitian.
- c. Seminar proposal penelitian.
- d. Permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- e. Penyusunan dan uji coba instrumen.
- f. Mempersiapkan kelas eksperimen.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, di antaranya sebagai berikut:

- a. Mengadakan *pretest*.
- b. Melaksanakan *treatment*/perlakuan dengan menggunakan metode *drill* dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Melakukan pengumpulan data melalui tes.

3. Tahap Analisis Data

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data, di antaranya sebagai berikut:

- a. Mengolah data hasil penelitian menggunakan teknik statistik tertentu.
- b. Menganalisis data dengan menginterpretasikan hasil pengolahan data.
- c. Mendeskripsikan hasil temuan di lapangan yang terkait dengan variabel penelitian.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap penarikan kesimpulan, di antaranya sebagai berikut:

- a. Penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menjawab rumusan masalah dalam penelitian berdasarkan hasil analisis data dan temuan selama penelitian.

- b. Memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian tersebut.
- c. Menyusun laporan penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Sugiyono (2018, hlm. 80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas 2 SDN 1 Margalaksana yang beralamat di Tegalastana, Kec. Bungbulang Kab.Garut.

Tabel 3. 2

Daftar Populasi Siswa di SDN 1 Margalaksana

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	1	11	14	25
2	2	13	9	22
3	3	11	9	20
4	4	16	7	23
5	5	16	6	22
6	6	10	11	21
Jumlah		77	56	133

2. Sampel

Sudaryono (2019, hlm. 175) menyatakan bahwa “Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi”. Sedangkan Sugiyono (2018, hlm. 81) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap cukup untuk mewakili seluruh populasi yang akan diteliti.

Sugiyono (2018, hlm. 81) membagi teknik sampling menjadi dua kategori, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* karena

seperti yang diungkapkan oleh Singarimbun (dalam Sudaryono, 2019, hlm. 176) bahwa sampel dipilih berdasarkan pertimbangan pribadi dan tidak setiap populasi memiliki peluang atau probabilitas yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018, hlm. 85).

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan menulis dan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti akan memilih siswa sekolah dasar yang dianggap telah memiliki kemampuan belajar yang sesuai dengan variabel penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian terhadap siswa 2 di SDN 1 Margalaksana.

Tabel 3. 3

Sampel Kelas 2 SDN 1 Margalaksana

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	11	9	20

3.3. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” ini, bertujuan untuk mengetahui dan melihat apakah metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa atau tidak. Adapun istilah-istilah yang akan peneliti paparkan ialah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas : Metode *Drill*

Menurut Roestiyah (2001), metode *drill* (latihan) adalah cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Mulyana, 2020). Sedangkan Hamdayana (dalam Puspitaningrum, 2016) menyebutkan, metode *drill* yaitu suatu cara

mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa metode *drill* merupakan cara mengajar dengan melakukan pembiasaan berupa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang agar siswa dapat memperoleh suatu keterampilan atau kemampuan tertentu dari apa yang telah dipelajari.

2. Variabel Terikat : Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan (2008, hlm. 3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sedangkan menurut Hasani (dalam Hapsari, 2015, hlm. 154) menyatakan bahwa “Kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mengungkapkan perasaan yang berkenaan dengan suatu pokok masalah secara jelas, lugas dan tuntas dengan menggunakan bahasa tulis”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan sebuah kecakapan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan perasaannya ke dalam bahasa tulis dengan tujuan orang lain dapat membaca dan memahami tulisan tersebut.

3.4. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2018, hlm. 137) mengemukakan bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas, reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes.

Sudaryono (2019, hlm. 228) menyatakan bahwa tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang

dimiliki oleh individu atau kelompok. Sedangkan menurut Arikunto (2012, hlm. 67) “tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa tes merupakan alat ukur untuk mengetahui keterampilan pengetahuan atau bakat yang dimiliki individu berdasarkan aturan-aturan yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini, instrumen tes yang digunakan adalah tes bentuk isian (*fill in test*). Dalam tes ini siswa dituntut untuk mengisi perkataan, ungkapan atau kalimat pendek sebagai jawaban. Tes ini digunakan oleh peneliti karena bisa mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa dari perlakuan (*treatment*) yang diberikan. Tes ini diadakan pada waktu yang telah ditentukan, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dengan metode *drill* dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) menggunakan metode *drill*.

Selain menyusun instrumen, peneliti juga menyusun bagaimana cara memberi skor. Adapun skor yang dipakai peneliti menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian adalah panduan yang digunakan untuk menentukan skor pekerjaan siswa. Dengan adanya rubrik penilaian, guru akan lebih mudah menentukan skor siswa.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018, hlm. 102) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen tes. Sudaryono (2019, hlm. 228) menyatakan bahwa tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan demikian, instrumen tes digunakan untuk mengukur aspek kognitif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen tes bentuk isian (*fill in test*) berupa tes menulis kata, menyusun kata menjadi kalimat dan menuliskan kembali kalimat yang disediakan dengan

mengikuti PUEBI. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttest*). Instrumen terlebih dahulu diuji cobakan sebelum digunakan untuk memperoleh data. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* menggunakan metode *drill*.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes tulis bentuk isian (*fill in test*). Dalam tes ini siswa dituntut untuk mengisi perkataan berupa menulis kata, menyusun kata menjadi kalimat dan menuliskan kembali kalimat yang disediakan dengan mengikuti PUEBI sebagai jawaban. Tes ini digunakan oleh peneliti karena bisa mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa dari setiap siklus yang diberikan. Tes ini diadakan pada waktu yang telah ditentukan yaitu sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*). Adapun rubrik penilaian tes keterampilan menulis sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Menulis

No	Indikator	Deskripsi	Nilai
1	Kerapian Tulisan	Tulisan sangat rapi.	4
		Tulisan terlihat cukup rapi.	3
		Tulisan kurang rapi.	2
		Tulisan tidak rapi.	1
2	Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca	Menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat sesuai PUEBI.	4
		Terdapat salah satu dari penggunaan ejaan/tanda baca yang kurang tepat.	3
		Masih terdapat ejaan dan tanda baca yang kurang tepat.	2
		Penggunaan ejaan dan tanda baca tidak tepat.	1
3	Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat dan nama orang	Sama sekali tidak ada kesalahan.	4
		Lebih banyak yang benar atau salah dan benar seimbang.	3
		Lebih banyak kesalahan.	2
		Tidak ada yang benar.	1
4	Penggunaan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat	Selalu menggunakan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.	4

		Terkadang menggunakan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.	3
		Hanya beberapa saja yang menggunakan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.	2
		Tidak ada satu pun unsur yang menggunakan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat..	1
5	Tata bahasa (isi kalimat)	Menggunakan struktur kalimat SPOK dengan tepat.	4
		Ada salah satu unsur struktur kalimat yang tidak digunakan.	3
		Kurang sesuai dengan struktur kalimat SPOK.	2
		Tidak menggunakan struktur kalimat SPOK.	1

Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa, peneliti menganalisis hasil tes keterampilan menulis siswa. Berikut ini peneliti paparkan langkah-langkah menganalisis hasil tes tersebut.

- a. Menjumlahkan nilai hasil tes keterampilan menulis dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 20$$

- b. Mencari rata-rata (mean) yang dihitung menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyak siswa}} \times 25$$

- c. Penentuan batas kelompok

Selanjutnya peneliti menentukan batas kelompok, yaitu siswa yang memiliki keterampilan menulis tinggi yakni siswa dengan nilai lebih tinggi dari skor rata-rata. Siswa yang memiliki keterampilan menulis menengah yakni siswa dengan nilai di antara rata-rata, dan siswa yang memiliki keterampilan menulis rendah yakni siswa dengan nilai di bawah rata-rata. Untuk lebih jelasnya standar ketuntasan hasil belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 - 54	Sangat Rendah
55 - 64	Rendah
65 - 79	Sedang
80 - 89	Tinggi
90 -100	Sangat Tinggi

Depdikbud (dalam Anwari, 2019, hlm.26)

Sebelum dilaksanakannya penelitian di kelas yang akan diteliti, instrumen penelitian harus diuji cobakan terlebih dahulu kevalidan dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) sebagai pengukur tingkat validitasnya. Sugiyono (2012, hlm. 125) mengemukakan bahwa untuk menguji validitas konstruk, dapat menggunakan para ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* digunakan, karena instrumen yang dipakai untuk mengamati aspek-aspek keterampilan menulis diukur berdasarkan teori tertentu. Oleh karena itu dibutuhkan pendapat dari ahli untuk menentukan sejauh mana instrumen yang dibuat tersebut dapat mengukur keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Seorang peneliti pasti menginginkan data yang diperoleh merupakan data yang baik. Sedangkan data yang baik dapat diperoleh dari instrumen penelitian yang baik pula (Sundayana, 2016, hlm. 58). Untuk mengetahui validitas instrumen penelitian, penelitian ini menggunakan uji validitas butir soal menggunakan *Microscop excel*. Untuk langkah-langkah pengujian validitas yang digunakan, peneliti mengacu pada Sundayana (2016, hlm. 59–76) sebagai berikut:

- a) Menghitung harga korelasi setiap butir alat ukur dengan rumus *pearson/product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah nilai per butir dikalikan nilai per responden

$\sum x$ = Jumlah nilai per butir

$\sum y$ = Jumlah nilai per responden

- b) Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel nilai *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dari 20 sampel, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,687$. Jika harga r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,687$ maka butir instrumen tidak valid.
- c) Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan semua soal valid. Setelah mengetahui validitas tiap item soal, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap item soal yang dikatakan valid

2) Uji Reliabilitas

Dalam pengolahan reliabilitas, yang digunakan hanya soal yang validnya saja. Rumus yang digunakan *cronbach's alpha* (α) ialah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir instrumen

$\sum s_i^2$ = jumlah varians item

s_i^2 = varians total

Proses pengolahan data reliabilitas menggunakan *Software Ms. Excel* dan untuk interpretasikan nilai koefisien reliabilitas digunakan kriteria Gulford (Sundayana, 2016, hlm. 70) sebagai berikut.

Tabel 3. 6

Kriteria Interpretasi Reliabilitasi Instrumen

Koefisien Reliabilitasi (r)	Interpretasi
$0,080 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat sedang
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah (tidak reliabel)

(Sundayana, 2020, hlm. 70)

Adapun hasil koefisien korelasi yaitu sebesar 0,411 dan dikatakan reliabilitasnya sedang sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2018, hlm. 147). Analisis data digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dan untuk menguji hipotesis. Karena penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistika. Data yang dianalisis yaitu data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan menulis siswa. Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan bantuan program *Ms. Excel*.

Adapun langkah-langkah pengujiannya diawali dengan uji normalitas data, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Untuk mengolah data hasil tes, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan Uji normalitas untuk melihat apakah sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sundayana (2016, hlm. 82) “Uji normalitas merupakan syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang

dipakai dalam penganalisisan selanjutnya”. yang digunakan peneliti adalah uji liliefors.

Adapun langkah-langkah Uji *Liliefors* sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya
- b. Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada tabel
- c. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus:

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- d. Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z
- e. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
- f. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
- g. Menentukan luas maksimum (L_{maks}) dari langkah f
- h. Menentukan luas tabel Liliefors (L_{tabel}) ; $L_{tabel} = L_{\alpha} (n-1)$
- i. Kriteria kenormalan : Jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

2. Uji Hipotesis

Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji t. Uji t satu kelompok subjek digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian eksperimen di bidang pendidikan. Langkah-langkah uji t di antaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan pengujian normalitas.
- b. Mencari nilai standar deviasi.
- c. Mencari nilai Md (Mean deviasi).
- d. Mencari nilai n .
- e. Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N - 1$$

- f. Menentukan t_{tabel}
- g. Uji hipotesis penelitian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai analisis data hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas 2 SDN 1 Margalaksana yang beralamat di Kp. Tegalastana, Desa Margalaksana, Kec. Bungbulang, Kab. Garut. Data hasil penelitian ini diperoleh dari tes yang diberikan berupa hasil tes *pretest*, latihan 1, latihan 2, latihan 3 dan *posttest*. Berikut deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya.

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai April 2025 dengan pengambilan data di kelas 2 SDN 1 Margalaksana dengan jumlah 20 siswa, yang diantaranya terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pada tanggal 20 Februari 2025 peneliti melaksanakan *pretest*, kemudian pelaksanaan *treatment* dengan diberikan perlakuan metode *drill* (latihan berulang) dilaksanakan pada tanggal 22, dan 24 Februari 2025. Sementara itu, pelaksanaan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2025.

1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

a. Data Hasil *Pretest*

Sebelum melakukan *treatment* dengan menggunakan metode *drill*, penulis terlebih dahulu mengambil data hasil *pretest* atau tes awal yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dalam kegiatan ini peneliti berperan langsung dalam pembagian soal dan mengawasi situasi kelas. Hal ini dilakukan peneliti agar siswa lebih leluasa bertanya dengan hal-hal yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah diberikan.

Data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1

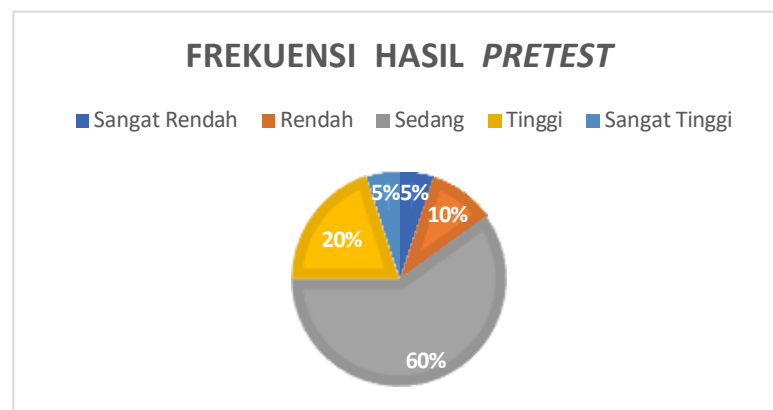
Data Hasil Pretest Keterampilan Menulis

No	Inisial	Nilai	Kategori
1	AH	78	Sedang
2	AHN	68	Sedang

3	ANB	77	Sedang
4	AMZ	80	Tinggi
5	DA	79	Sedang
6	FAP	79	Sedang
7	FAH	72	Sedang
8	HAJ	61	Rendah
9	KPY	75	Sedang
10	KAP	65	Sedang
11	MAPA	42	Sangat Rendah
12	MQM	74	Sedang
13	MRR	66	Sedang
14	MSP	90	Sangat Tinggi
15	RARP	80	Tinggi
16	RKSR	79	Sedang
17	RA	79	Sedang
18	SH	80	Tinggi
19	SN	83	Tinggi
20	ZNF	55	Rendah
Jumlah		1462	
Rata-Rata		73,1	

Berdasarkan data nilai *pretest* (kondisi awal) di atas, maka diperoleh nilai rata-rata penilaian keterampilan menulis siswa kelas 2 SDN 1 Margalaksana sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) adalah 73,1. Data ini adalah nilai asli yang diperoleh siswa dan belum ada penambahan nilai formatif atau nilai tambahan apapun dari guru. Data ini digunakan sebagai pedoman awal penelitian, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan menulis siswa. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada *pretest* (kondisi awal) kebanyakan siswa berada pada kategori sedang/cukup, jika di persentasekan adalah 60%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4. 1

Persentase Hasil *Pretest*

b. Data Perlakuan (*Treatment*)

Setelah diberikan *pretest*, maka selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*) dengan metode *drill* (latihan berulang). Pada tahap ini siswa diberikan 3 kali latihan dalam 2 kali pertemuan dengan tujuan adanya peningkatan yang terlihat dari latihan 1, latihan 2, latihan 3 sampai pada *posttest*.

Data hasil *treatment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

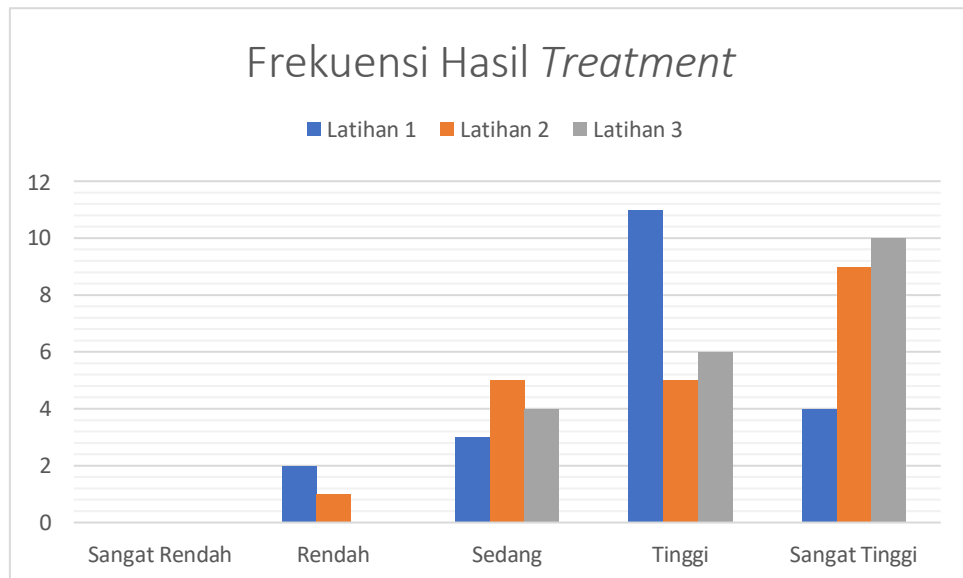
Data Hasil *Treatment* Keterampilan Menulis

No	Inisial	Lat. 1	Kategori	Lat. 2	Kategori	Lat. 3	Kategori
1	AH	89	Tinggi	94	Sangat Tinggi	91	Sangat Tinggi
2	AHN	69	Sedang	75	Sedang	79	Sedang
3	ANB	86	Tinggi	92	Sangat Tinggi	97	Sangat Tinggi
4	AMZ	92	Sangat Tinggi	95	Sangat Tinggi	94	Sangat Tinggi
5	DA	97	Sangat Tinggi	87	Tinggi	88	Tinggi

6	FAP	81	Tinggi	90	Sangat Tinggi	92	Sangat Tinggi
7	FAH	81	Tinggi	69	Sedang	77	Sedang
8	HAJ	60	Rendah	64	Rendah	85	Tinggi
9	KPY	83	Tinggi	95	Sangat Tinggi	92	Sangat Tinggi
10	KAP	61	Rendah	89	Tinggi	80	Tinggi
11	MAPA	75	Sedang	67	Sedang	69	Sedang
12	MQM	82	Tinggi	74	Sedang	80	Tinggi
13	MRR	82	Tinggi	77	Sedang	87	Tinggi
14	MSP	91	Sangat Tinggi	98	Sangat Tinggi	93	Sangat Tinggi
15	RARP	86	Tinggi	94	Sangat Tinggi	97	Sangat Tinggi
16	RKSR	78	Sedang	82	Tinggi	79	Sedang
17	RA	88	Tinggi	90	Sangat Tinggi	92	Sangat Tinggi
18	SH	85	Tinggi	88	Tinggi	93	Sangat Tinggi
19	SN	94	Sangat Tinggi	96	Sangat Tinggi	98	Sangat Tinggi
20	ZNF	82	Tinggi	84	Tinggi	86	Tinggi
Jumlah		1642		1700		1749	
Rata-Rata		82,1		85		87,5	

Berdasarkan data nilai perlakuan (*treatment*) di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan yang cukup stabil dari mulai latihan 1 sampai latihan 3.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4. 2

Frekuensi Hasil *Treatment*

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat dilihat bahwa sudah tidak terdapat kategori sangat rendah, kemudian pada kategori Sangat Tinggi mengalami peningkatan yang stabil.

c. Data *Posttest*

Tes akhir di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil akhir nilai siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan metode *drill*.

Data hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

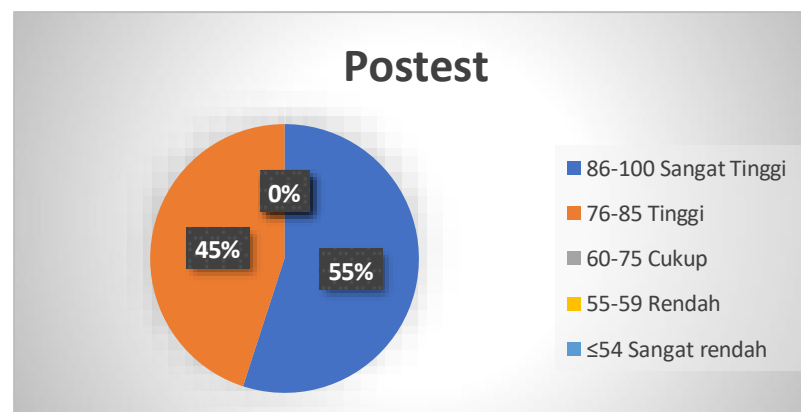
Tabel 4. 3
Data Hasil *Posttest*

No	Inisial	Nilai	Kategori
1	AH	94	Sangat Tinggi
2	AHN	100	Tinggi
3	ANB	95	Sangat Tinggi
4	AMZ	93	Sangat Tinggi
5	DA	90	Sangat Tinggi
6	FAP	96	Sangat Tinggi
7	FAH	87	Tinggi
8	HAI	87	Tinggi

9	KPY	92	Sangat Tinggi
10	KAP	83	Tinggi
11	MAPA	80	Tinggi
12	MQM	89	Tinggi
13	MRR	100	Tinggi
14	MSP	98	Sangat Tinggi
15	RARP	100	Sangat Tinggi
16	RKSR	90	Tinggi
17	RA	89	Sangat Tinggi
18	SH	90	Sangat Tinggi
19	SN	97	Sangat Tinggi
20	ZNF	87	Tinggi
Jumlah		1837	
Rata-Rata		91,85	

Berdasarkan tabel 4.3, data hasil posttest menunjukkan hasil yang sangat baik, yaitu 9 siswa dengan kategori Tinggi dan 11 siswa dengan kategori sangat tinggi. Jika di persentasekan memperoleh angka 55% siswa yang memiliki kategori sangat tinggi. Untuk rata-rata nilai pun memperoleh angka yang hampir sempurna, yaitu 91,85.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4. 3

Data Hasil *Posttest*

Untuk melihat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4
Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Inisial	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori
1	AH	78	Sedang	94	Sangat Tinggi
2	AHN	68	Sedang	100	Tinggi
3	ANB	77	Sedang	95	Sangat Tinggi
4	AMZ	80	Tinggi	93	Sangat Tinggi
5	DA	79	Sedang	90	Sangat Tinggi
6	FAP	79	Sedang	96	Sangat Tinggi
7	FAH	72	Sedang	87	Tinggi
8	HAJ	61	Rendah	87	Tinggi
9	KPY	75	Sedang	92	Sangat Tinggi
10	KAP	65	Sedang	83	Tinggi
11	MAPA	42	Sangat Rendah	80	Tinggi
12	MQM	74	Sedang	89	Tinggi
13	MRR	66	Sedang	100	Tinggi
14	MSP	90	Sangat Tinggi	98	Sangat Tinggi
15	RARP	80	Tinggi	100	Sangat Tinggi
16	RKSR	79	Sedang	90	Tinggi
17	RA	79	Sedang	89	Sangat Tinggi
18	SH	80	Tinggi	90	Sangat Tinggi
19	SN	83	Tinggi	97	Sangat Tinggi
20	ZNF	55	Rendah	87	Tinggi
Jumlah		1462		1837	
Rata-Rata		73,1		91,85	

Dari table 4.4 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata yang cukup signifikan. Pada *pretest* diperoleh nilai rata-rata 73,1, sedangkan nilai rata-rata *posttest* 91,85. Adapun data hasil *pretest* dan

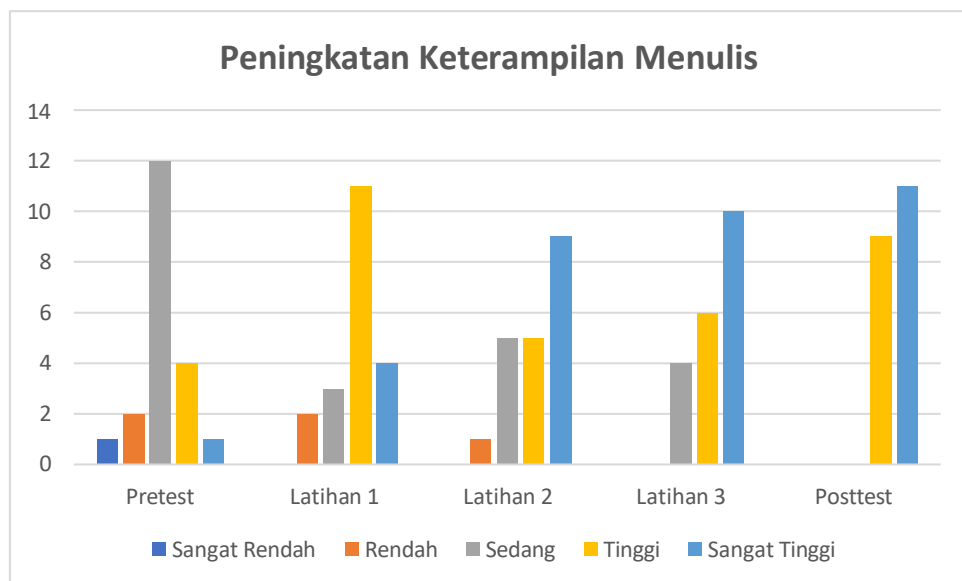
posttest siswa berdasarkan bentuk persentase yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 5

Data *Pretest* dan *Posttest* dalam Bentuk Persentase

Nilai	Kategori	<i>Pretest</i>	Persentase (%)	<i>Posttest</i>	Persentase
90-100	Sangat Tinggi	1	5%	11	55%
80-89	Tinggi	4	30%	9	45%
65-79	Sedang	12	60%	-	0%
55-64	Rendah	2	20%	-	0%
0 - 54	Sangat rendah	1	5%	-	0%

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini mengenai peningkatan keterampilan menulis siswa.



Gambar 4. 4

Peningkatan Keterampilan Menulis

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat dilihat bahwa mulai dari *pretest* sampai dengan *posttest* menunjukkan peningkatan keterampilan menulis siswa yang cukup signifikan. Pada saat melakukan *pretest*, masih terdapat 1 siswa dengan kategori sangat rendah. Tetapi setelah dilaksanakannya perlakuan (*treatment*), pada latihan 1 sampai *posttest* tidak ada lagi siswa

dengan kategori sangat rendah. Kemudian, pada latihan ke 2 sampai dengan *posttest* menunjukkan peningkatan yang stabil.

Artinya setelah siswa diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *drill* (latihan berulang) maka keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan, apabila dilihat dari nilai rata-rata dan grafik pada gambar 4.4. Hasil pada saat melakukan *posttest* pun menunjukkan kategori tinggi dengan 45% dan kategori sangat tinggi 55%.

4.2 Analisis Data

a. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Pengujian normalitas data *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji liliefors. Pengujian normalitas terhadap *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan *Ms.Excel* 2010. Hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6

Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis

	L_{maks}	L_{tabel}	Hasil
<i>Pretest</i>	0,51	0,190	Data berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	0,174	0,190	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh L_{maks} *pretest* yaitu sebesar 0,51 dan hasil *posttest* yaitu sebesar 0,174. Dengan menggunakan taraf nyata uji liliefors $\alpha = 0,05$ jadi diperoleh $L_{tabel} = 0,190$. Dengan kriteria jika $L_{maks} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Pada *pretest* diperoleh hasil $L_{maks} = 0,51 < L_{tabel} = 0,190$ dan untuk hasil *posttest* $L_{maks} = 0,174 < L_{tabel} = 0,190$, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Perlakuan (*Treatment*)

Dikarenakan penulis menggunakan metode *drill* (latihan beruling), maka pengujian normalitas data perlakuan (*treatment*) ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah data soal-soal latihan yang dilaksanakan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji liliefors. Pengujian normalitas terhadap perlakuan (*treatment*) ini dilakukan dengan menggunakan *Ms.Excel* 2010. Hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7

Uji Normalitas Data *Treatment* Keterampilan Menulis

	L_{maks}	L_{tabel}	Hasil
Latihan 1	0,105	0,190	Data berdistribusi normal
Latihan 2	0,127	0,190	Data berdistribusi normal
Latihan 3	0,127	0,190	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh L_{\max} pada latihan 1 yaitu sebesar 0,105, pada latihan 2 dan latihan 3 memperoleh L_{\max} sebesar 0,127. Dengan menggunakan taraf nyata uji liliefors $\alpha = 0,05$ jadi diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,190$. Dengan kriteria jika $L_{\max} < L_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Pada latihan 1 diperoleh hasil $L_{\max} = 0,105 < L_{\text{tabel}} = 0,190$, untuk hasil latihan 2 dan latihan 3 diperoleh hasil $L_{\max} = 0,127 < L_{\text{tabel}} = 0,190$, maka data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, diperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

Hipotesis merupakan asumsi atau praduga sementara yang diketahui oleh seorang peneliti terhadap hasil penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini hipotesis yaitu:

Kriteria pengujian jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_o diterima. Apabila t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_o maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Sedangkan apabila t_{hitung} berada di dalam daerah penerimaan H_o maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti metode *drill* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah merumuskan hipotesis (H_o) dan hipotesis alternatif (H_a) yang akan di uji, yaitu sebagai berikut.

H_o : Penggunaan metode *drill* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis permulaan dapa siswa kelas 2 sekolah dasar.

H_a : Penggunaan metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan menulis permulaan dapa siswa kelas 2 sekolah dasar.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Hipotesis Keterampilan Menulis

Kelompok	Rata-Rata	Simpangan Baku	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
<i>Pretest</i>	73,1	10,9876	2,62707	2,0930	Ho ditolak
<i>Posttest</i>	91,85	5,678			

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,62707$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,0930$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{tabel} = 2,0930$. Berdasarkan hasil tersebut, karena $t_{hitung} = 2,62707 > t_{tabel} = 2,0930$ sehingga t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_o maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 SDN 1 Margalaksana. Untuk pengambilan data dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yang terdiri dari pelaksanaan *pretest*, pemberian perlakuan (*treatment*) 1 sampai 2 kali perlakuan (*treatment*), serta dilanjutkan dengan pelaksanaan *posttest*. Adapun materi yang disampaikan merupakan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan ruang lingkup Aturan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca. Penelitian ini merupakan penelitian satu kelas dengan jenis penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan desain *one group pretest and posttest*.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen tes. Setelah peneliti mendapatkan data, kemudian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas data untuk mengetahui kualitas instrumen yang telah dibuat oleh peneliti.

Setelah dilaksanakan pengujian, maka diperoleh data hasil pengujian dari 5 soal uraian yang diujikan, semua butir soal dinyatakan valid dengan seluruh koefisien korelasi di atas 0,77 dan koefisien reliabilitas ($r = 0,411$) yang dapat disimpulkan bahwa instrumen tes tersebut memiliki reliabilitas yang cukup/sedang. Setelah dilakukan uji coba instrumen, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan penelitian di kelas penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya metode *drill* terhadap keterampilan menulis siswa. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *drill*. Adanya perbedaan keterampilan menulis ini dapat diketahui melalui perbandingan hasil data *pretest* dan *posttest*. Selain itu, dapat dilihat juga pada Tabel 4.2 mengenai data hasil *treatment* keterampilan menulis yang menunjukkan kenaikan nilai rata-rata yang stabil. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa

a. Keterampilan Menulis Siswa Sebelum Pembelajaran

Pada penelitian ini, sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *drill*, siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kemampuan awal ini tidak terlalu terlihat perbedaan yang signifikan, jika dipersentasekan adalah 60% siswa dengan kategori sedang dan 40% lagi terbagi dalam berbagai kategori.

Keterampilan menulis pada penelitian ini berorientasi kepada indikator keterampilan menulis yang diungkapkan dalam penelitian ini, penulis mengambil indikator keterampilan menulis menurut Shara (2019, hlm.349) dan Pertiwi (2018, hlm. 23) yaitu ketepatan ejaan dan tanda baca, kerapian tulisan, huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat dan huruf kapital digunakan pada unsur-unsur nama Tuhan, nama orang, nama tahun, bulan, hari, hari raya dan peristiwa sejarah.

Pada pelaksanaan *pretest*, siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,1. Dari nilai tersebut terdapat 25% siswa yang tuntas, yakni terbagi menjadi 20% dengan kategori tinggi dan 5% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan sisanya 75% siswa yang tidak tuntas, yakni 5% siswa dengan kategori sangat rendah, 10% kategori rendah dan 60% dengan kategori sedang/cukup. Adapun nilai tertinggi diperoleh sebesar 90 dan nilai terendah diperoleh sebesar 42. Nilai ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Dalam pelaksanaan tes tulis pada *pretest* (kondisi awal), diperoleh hasil kebanyakan dari siswa tidak menambahkan tanda titik dan tanda tanya di akhir kalimat, pola kalimatnya tidak menggunakan pola S-P-O-K dan kerapian menulisnya pun masih kurang. Selain itu, terdapat beberapa siswa juga yang tidak menuliskan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang.

Dari hasil *pretest* keterampilan menulis yang telah dilaksanakan di kelas II SDN 1 Margalaksana tersebut, peneliti mengasumsikan bahwa kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang dapat memotivasi dan

menumbuhkan minat siswa khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis. Dengan demikian, kurangnya keterampilan menulis siswa kemungkinan dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Muhibin Syah (dalam Ginting, 2017, hlm. 129), yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu: "Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa., faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran".

Penggunaan metode pembelajaran dengan bervariasi yang dapat meningkatkan perhatian, minat dan motivasi siswa untuk meningkatkan keterampilannya, khususnya dalam keterampilan menulis. Salah satunya yaitu metode *drill* (latihan berulang). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana (2012, hlm. 86) yang mengemukakan bahwa "Metode *drill* merupakan metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan atau diberikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang telah dipelajari". Sejalan dengan pernyataan tersebut, Gunawan dkk (2019, hlm. 286) menyatakan bahwa, "Menurut Sri Anitah (dalam Susilowati, 2013, hlm. 4) metode *drill* atau latihan adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu".

Jadi dengan kata lain, metode *drill* merupakan cara mengajar yang menanamkan kebiasaan dalam bentuk pemberian latihan secara berulang-ulang terhadap materi yang telah dipelajari, agar siswa memperoleh suatu keterampilan atau kemampuan tertentu, yakni dalam hal ini adalah keterampilan menulis penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Sehingga di kemudian hari siswa dapat terbiasa dan terciptalah keindahan dan keserasian dalam menulis. Selain itu, metode *drill* (latihan berulang) juga memiliki beberapa kelebihan, yakni salah satunya pendapat menurut Ramayulis (dalam Parmadi, 2018, hlm. 15) yang mengemukakan kelebihan metode *drill*

sebagai berikut:siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya, dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari, pendidik lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dan mana yang kurang dan untuk memperoleh suatu kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik) dan terampil menggunakan peralatan olahraga.

b. Keterampilan Menulis Siswa Sesudah Pembelajaran

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* (latihan berulang), ternyata terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara keterampilan menulis sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Hal tersebut terlihat dari hasil *pretest* dan *posstest* siswa.

Setelah dilaksanakannya *pretest*, selanjutnya yaitu pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *drill* (latihan berulang) dalam 2 kali pertemuan. Untuk perlakuan pertama yaitu berlatih menuliskan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang, kemudian menggunakan tanda titik untuk menandakan berakhirnya sebuah kalimat, penggunaan tanda tanya untuk kalimat tanya dan menggunakan pola kalimat S-P-O-K saat akan membuat suatu kalimat, tidak lupa juga perhatikan penulisan ejaan untuk menunjukkan tempat harus diberikan spasi.

Dalam proses pembelajaran, peneliti menyiapkan teks aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca untuk dibaca dan dipahami oleh siswa, menunjuk salah satu siswa untuk berlatih mengisi soal yang peneliti sediakan di papan tulis. Selanjutnya, siswa diberikan soal latihan yang pertama (latihan 1) yang berjumlah 5 soal. Hasil yang diperoleh pada latihan 1 menunjukkan adanya peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-ratanya yaitu 82,1. Untuk tindak lanjutnya peneliti memberikan soal latihan kedua (latihan 2) untuk dikerjakan oleh siswa di luar sekolah dan dikumpulkan hasilnya pada pertemuan selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui

pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Hasil yang diperoleh pada soal latihan 2 pun menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang stabil, yakni 85. Pada pertemuan ke 2 peneliti mengulas kembali materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya mengenai aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, kemudian meminta salah satu siswa untuk mengisi latihan soal yang peneliti sediakan di papan tulis, kemudian setelah itu siswa diberikan soal latihan ketiga (latihan 3). Hasil yang diperoleh pada latihan 3 pun menunjukkan kenaikan nilai rata-rata siswa yang stabil, yakni 87,5. Pada saat pemberian perlakuan (*treatment*), peneliti terus memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat mengerjakan latihan yang diberikan.

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* (latihan berulang), langkah selanjutnya adalah pemberian *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Hasil *posttest* menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,85 dengan simpangan baku 5,678. Adapun nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 80. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil tes yang diberikan karena selama proses pembelajarannya menggunakan metode *drill* (latihan berulang). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hamdayana (dalam Puspitaningrum, 2016, hlm. 103-104) yang mengemukakan bahwa “metode *drill* yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik”. Sehingga keterampilan menulis siswa lambat laun dapat meningkat. Dengan demikian terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil *pretest* dan hasil *posttest* .

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data, serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Penggunaan metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil yang diperoleh yaitu rata-rata score siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan metode *drill* adalah sebesar 73,1 mengalami peningkatan menjadi 91,85 setelah siswa diberikan pembelajaran menggunakan metode *drill*. Analisis data uji t, yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,62707 > t_{tabel} = 2,0930$ sehingga t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *drill* dapat dikembangkan sebagai metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik/calon pendidik.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru untuk menerapkan metode *drill* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, karena metode *drill* ini cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, tentu akan meningkatkan keterampilan dan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *drill* dapat diperluas lagi dan dapat digunakan pada mata pelajaran atau pada pokok bahasan lainnya, serta pada populasi dan jenjang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra. 2019. *Pengaruh Penggunaan Metode Drill (Latihan) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Kelas V MI Guppi Minanga Kabupaten Enrekang*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Anwari. F. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Inside-Outside Circle (IOC) terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Sukalaksana II* (Skripsi). Institut Pendidikan Indonesia
- Jayaningrum, dkk. 2019. *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ejaan Bahasa Indonesia* dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 4 (2), hlm. 14-25.
- Laia, D. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital dalam Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Drill Pada Siswa Kelas IV SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ramadhani, B. 2020. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Video Makhluk Hidup Kelas IV Sekolah Dasar*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Shara, A. 2019. *Analisis Kemampuan Menentukan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V* dalam *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. 3 (2), hlm. 346-352.
- Sudaryono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, Ai. 2019. *Penerapan Pendekatan Berbasis Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN 5 Ciwangi*. (Skripsi). Institut Pendidikan Indonesia.
- Sundayana. 2016 *Statistika Penelitian Pendidikan*. Garut : STKIP Garut Press
- Sundayana. 2020. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, Rohanna. 2021. *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*.
Makassar : Universitas Negeri Makassar. [Online] dalam
<https://www.researchgate.net/publication/351496295>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- A.1 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian**
- A.2. Rubrik Penskoran Soal Keterampilan Menulis Siswa**
- A.3. Soal Uji Coba Instrumen Penelitian**
- A.4. Soal *Pretest***
- A.5. Soal Latihan 1**
- A.6. Soal Latihan 2**
- A.7. Soal Latihan 3**
- A.8. Soal *Posttest***




Lampiran A.1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian


Tabel A.2.1 Kisi-Kisi dan Butir Tes Keterampilan Menulis




Kompetensi Dasar : 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang) serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Rentang Skor
1	Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dengan tepat.	Apa judul bacaan di atas?	Bermain Menirukan Gerakan Binatang Berjalan di Air.	1 – 4
		Siapa saja yang melakukan permainan itu?	Aku, Edo, Beni, Siti, Dayu, Meli dan Lani.	1 – 4
		Apa yang dapat kamu simpulkan dari teks bacaan di atas?	Sikap sportif dalam bermain akan membuat suasana menyenangkan.	1 – 4
		Apa judul bacaan di atas?	Menjaga Keselamatan dalam Latihan Tari.	1 – 4
		Apa saja yang harus dilakukan untuk menghindari hal-hal yang membahayakan saat menari?	Membersihkan lantai terlebih dahulu dan barang-barang yang mudah pecah dipindahkan terlebih dahulu.	1 – 4
		Apa yang dapat kamu simpulkan dari teks bacaan di atas?	Berterima kasih pada orang yang telah membantu	1 – 4

			dan tidak lupa merapikan kembali tempat yang telah dipakai.	
		Apa judul bacaan di atas?	Aturan Ketika Sarapan Pagi.	1 – 4
		Apakah kegunaan aturan tersebut?	Aturan itu berguna untuk menjaga kesehatan tubuh.	1 – 4
		Bagaimana cara agar terhindar dari penyakit?	Tidak lalai dengan aturan ketika sarapan pagi.	1 – 4
		Sebutkan 3 aturan yang harus dipatuhi ketika sarapan pagi	1) Mencuci tangan sebelum makan hingga bersih. 2) Duduk dengan posisi yang benar. 3) Berdoa kepada Tuhan sesuai ajaran yang dianut.	1 – 4
		Apa manfaat mempunyai tubuh yang sehat?	Tubuh yang sehat akan terhindar dari penyakit.	1 – 4
		Apa yang harus dilakukan setelah makan?	1) Setelah makan, mencuci tangan hingga bersih.	1 – 4

			2) Setelah makan, berdoa kepada Tuhan sesuai ajaran agama yang dianut.	
		Pada pukul berapa Udin dan teman-teman latihan tari?	Pukul 14.00.	1 – 4
		Siapa yang melatih mereka menari?	Kak Mutiara.	1 – 4
		Apa yang harus kita ucapkan kepada orang yang sudah membantu kita?	Terima Kasih.	1 – 4
2	Menuliskan kalimat berdasarkan gambar dengan memperhatikan struktur kalimat SPOK dengan tepat.	Udin, ayah, catur 	Udin dan Ayah sedang bermain catur di rumah.	1 - 4
		Siti, menyapu 	Siti sedang menyapu halaman rumah.	1 - 4
		Meli, Udin, Ibu, Jagung 	Meli dan Udin sedang membantu Ibu memotong jagung di dapur.	1 – 4

		<p>Udin, Beni, Edo, Bola</p> 	<p>Udin, Beni dan Edo sedang bermain bola di lapangan.</p>	<p>1 – 4</p>
		<p>Udin, Ibu, Belanja</p> 	<p>Udin dan Ibu sedang belanja di pasar.</p>	<p>1 – 4</p>
<p>3</p> <p>Membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang tersedia dengan tepat.</p>		<p>Udin, Edo, Beni</p> 	<p>Dimana Udin dan teman-teman berenang? (Kebijakan guru)</p>	<p>1 - 4</p>
		<p>Udin, Siti, Edo</p> 	<p>Apa yang sedang dilakukan Udin, Siti dan Edo? (Kebijakan guru)</p>	<p>1 - 4</p>
		<p>Beni, Siti, Edo, Dayu</p>	<p>Apa yang terjadi pada Edo? (Kebijakan guru)</p>	<p>1 – 4</p>

				
	<p>Udin, Edo</p> 	<p>Kenapa Edo bisa terjatuh? (Kebijakan guru)</p>	<p>1 – 4</p>	
		<p>Bagaimana cara membuat kue itu? (Kebijakan guru)</p>	<p>1 – 4</p>	

Lampiran A.2 Rubrik Penskoran Soal Keterampilan Menulis Siswa

Tabel A.3.1 Rubrik Pemberian Skor Keterampilan Menulis Siswa

No	Indikator	Indikator Keterampilan Menulis	Deskripsi	Skor
1	Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dengan tepat.	Kerapian Tulisan	Tulisan sangat rapi.	4
			Tulisan terlihat cukup rapi.	3
			Tulisan kurang rapi.	2
			Tulisan tidak rapi.	1
2	Menuliskan kalimat berdasarkan gambar dengan memperhatikan struktur kalimat SPOK dengan tepat.	Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca	Menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat sesuai PUEBI.	4
			Terdapat salah satu dari penggunaan ejaan/tanda baca yang kurang tepat.	3
			Masih terdapat ejaan dan tanda baca yang kurang tepat.	2
			Penggunaan ejaan dan tanda baca tidak tepat.	1
		Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat dan nama orang	Sama sekali tidak ada kesalahan.	4
			Lebih banyak yang benar atau salah dan benar seimbang.	3
			Lebih banyak kesalahan.	2
			Tidak ada yang benar.	1
3	Membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang tersedia dengan tepat.	Penggunaan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat	Selalu menggunakan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.	4
			Terkadang menggunakan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.	3

			Hanya beberapa saja yang menggunakan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.	2
			Tidak ada satu pun unsur yang menggunakan tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat..	1

Lampiran A.3 Soal Uji Coba Instrumen Penelitian

INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS

Nama Siswa :.....

No Absen :.....

Petunjuk Pengisian :

1. Kerjakan soal di bawah ini dengan mengikuti aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Selalu perhatikan aturan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang.
3. Perhatikan penulisan tanda baca seperti tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.
4. Kerjakan setiap soal dengan mengikuti arahan pemberi soal.

Bacalah teks di bawah ini untuk mengisi nomor 1 – 3!

Menjaga Keselamatan dalam Latihan Tari

Jam menunjukkan pukul 14.00. Udin dan teman-teman mengadakan latihan tari. Mereka berlatih di ruang tengah. Mereka dilatih oleh kakak Udin bernama Mutiara. Udin dan teman-teman berlatih mengikuti pola lantai.

Udin dan teman-teman memperhatikan keselamatan diri ketika latihan. Mereka membersihkan lantai terlebih dahulu. Barang-barang yang mudah pecah, dipindahkan terlebih dahulu. Semua itu dilakukan untuk menghindari hal-hal yang membahayakan diri ketika menari. Sikap mereka pantas untuk ditiru dan dicontoh.

Waktu menunjukkan pukul 16.00. Udin dan teman-teman selesai latihan tari. Mereka sudah mahir menari dengan pola lantai. Mereka berterima kasih pada kak Mutiara karena telah membantu. Mereka juga tidak lupa merapikan kembali tempat mereka latihan. Tidak ada barang-barang yang berserakan.

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa judul bacaan di atas?

Jawaban :

2. Apa saja yang harus dilakukan untuk menghindari hal-hal yang membahayakan saat menari?

Jawaban :

3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari teks bacaan di atas?

Jawaban :

Buatlah sebuah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini dengan memperhatikan penggunaan SPOK!

4. siti, menyapu



.....

.....

.....

.....

5. Amatilah gambar di bawah ini dan buatlah pertanyaan berdasarkan gambar!



Tuliskan pertanyaanmu di bawah ini!

.....

Lampiran A.4 Soal Pretest**Instrumen Tes Keterampilan Menulis****(Pretest)**

Nama Siswa :.....

No Absen :.....

Petunjuk Pengisian :

1. Kerjakan soal di bawah ini dengan mengikuti aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Selalu perhatikan aturan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang.
3. Perhatikan penulisan tanda baca seperti tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.
4. Kerjakan setiap soal dengan mengikuti arahan pemberi soal.

Bacalah teks di bawah ini untuk mengisi nomor 1 – 3!**Bermain Menirukan Gerakan Binatang Berjalan di Air**

Aku, Edo, Beni, Siti , Dayu, Meli dan Lani bermain menirukan gerakan binatang berjalan di air. Kami bermain di kolam renang di rumah Beni. Sebelum bermain, kami membersihkan kolam renang dari lumut terlebih dahulu. Kebersihan air kolam renang pun perlu diperhatikan. Kolam renang yang bersih, lebih aman dan nyaman digunakan untuk bermain.

Bermain menirukan gerakan binatang dimulai. Kami mulai bermain dengan *hom pim pa*. Teman-teman membentuk lingkaran. Beni yang pertama mendapat giliran berada di tengah lingkaran. Bermain menirukan gerakan binatang berjalan seru. Semua teman bermain dengan rukun. Anak yang mendapat giliran di tengah bermain dengan sportif. Sikap sportif dalam bermain akan membuat suasana menyenangkan.

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa judul bacaan di atas?

Jawaban :

2. Siapa saja yang melakukan permainan itu?

Jawaban :

3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari teks bacaan di atas?

Jawaban :

Buatlah sebuah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini dengan memperhatikan penggunaan SPOK!

4. udin, ayah, catur



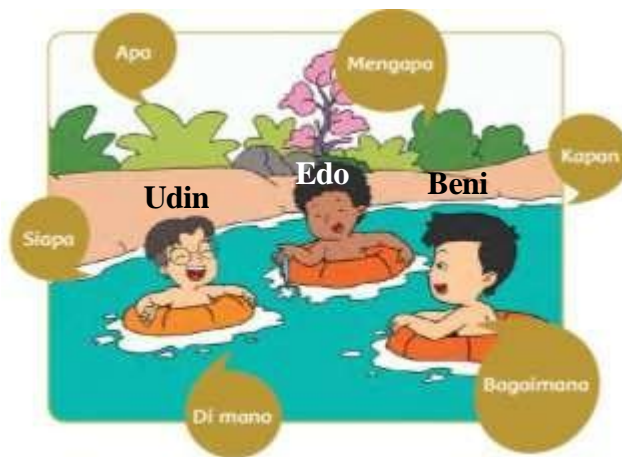
.....

.....

.....

.....

5. Amatilah gambar di bawah ini dan buatlah pertanyaan berdasarkan gambar!



Tuliskan pertanyaanmu di bawah ini!

.....

Lampiran A.5 Soal Latihan 1

Instrumen Tes Keterampilan Menulis

(Latihan 1)

Nama Siswa :.....

No Absen :.....

Petunjuk Pengisian :

- 1 Kerjakan soal di bawah ini dengan mengikuti aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
- 2 Selalu perhatikan aturan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang.
- 3 Perhatikan penulisan tanda baca seperti tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.
- 4 Kerjakan setiap soal dengan mengikuti arahan pemberi soal.

Bacalah teks di bawah ini untuk mengisi nomor 1 – 3!

Aturan Ketika Sarapan Pagi

Sarapan pagi ada aturannya. Aturan itu berguna untuk menjaga kesehatan tubuh. Kesehatan tubuh sangat penting. Tubuh yang sehat akan terhindar dari penyakit. Penyakit yang muncul disebabkan sering lalai dengan aturan. Oleh sebab itu, aturan ketika sarapan pagi harus dipatuhi.

Aturan ketika sarapan pagi yang harus dipatuhi antara lain:

- 1) mencuci tangan sebelum makan hingga bersih.
- 2) duduk dengan posisi yang benar.
- 3) mengambil makan dan minum dengan tertib.
- 4) berdoa kepada Tuhan sesuai ajaran yang dianut.
- 5) makan pelan-pelan dan tidak terburu-buru.
- 6) tidak berbicara ketika makan.
- 7) setelah makan, mencuci tangan hingga bersih.
- 8) setelah makan, berdoa kepada Tuhan sesuai ajaran agama yang dianut.

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa judul bacaan di atas?

Jawaban :

2. Apakah kegunaan aturan tersebut?

Jawaban :

3. Bagaimana cara agar terhindar dari penyakit?

Jawaban :

Buatlah sebuah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini dengan memperhatikan penggunaan SPOK!

4. siti, menyapu



.....

.....

.....

.....

5. Amatilah gambar di bawah ini dan buatlah pertanyaan berdasarkan gambar!



Tuliskan pertanyaanmu di bawah ini!

.....

Lampiran A.6 Soal Latihan 2

Instrumen Tes Keterampilan Menulis (Latihan 2)

Nama Siswa :.....

No Absen :.....

Petunjuk Pengisian :

1. Kerjakan soal di bawah ini dengan mengikuti aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Selalu perhatikan aturan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang.
3. Perhatikan penulisan tanda baca seperti tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.

Bacalah teks di bawah ini untuk mengisi nomor 1 – 3!

Aturan Ketika Sarapan Pagi

Sarapan pagi ada aturannya. Aturan itu berguna untuk menjaga kesehatan tubuh. Kesehatan tubuh sangat penting. Tubuh yang sehat akan terhindar dari penyakit. Penyakit yang muncul disebabkan sering lalai dengan aturan. Oleh sebab itu, aturan ketika sarapan pagi harus dipatuhi.

Aturan ketika sarapan pagi yang harus dipatuhi antara lain:

- 9) mencuci tangan sebelum makan hingga bersih.
- 10) duduk dengan posisi yang benar.
- 11) mengambil makan dan minum dengan tertib.
- 12) berdoa kepada Tuhan sesuai ajaran yang dianut.
- 13) makan pelan-pelan dan tidak terburu-buru.
- 14) tidak berbicara ketika makan.
- 15) setelah makan, mencuci tangan hingga bersih.
- 16) setelah makan, berdoa kepada Tuhan sesuai ajaran agama yang dianut.

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkan 3 aturan yang harus dipatuhi ketika sarapan pagi!

Jawaban : 1)

- 2)
- 3)

2. Apa manfaat mempunyai tubuh yang sehat?

Jawaban :

3. Apa yang harus dilakukan setelah makan?

Jawaban : 1)

2)

4. **Buatlah sebuah kalimat berdasarkan gambar dengan memperhatikan penggunaan S-P-O-K!**

Meli, Udin, Ibu, Jagung



.....

.....

.....

5. Amatilah gambar di bawah ini dan buatlah pertanyaan berdasarkan gambar!



Tuliskan pertanyaanmu di bawah ini!

.....

Lampiran A.7 Soal Latihan 3

Instrumen Tes Keterampilan Menulis

(Latihan 3)

Nama Siswa :.....

No Absen :.....

Petunjuk Pengisian :

1. Kerjakan soal di bawah ini dengan mengikuti aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Selalu perhatikan aturan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang.
3. Perhatikan penulisan tanda baca seperti tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.
4. Kerjakan setiap soal dengan mengikuti arahan pemberi soal.

Bacalah teks di bawah ini untuk mengisi nomor 1 – 3!

Menjaga Keselamatan dalam Latihan Tari

Jam menunjukkan pukul 14.00. Udin dan teman-teman mengadakan latihan tari. Mereka berlatih di ruang tengah. Mereka dilatih oleh kakak Udin bernama Mutiara. Udin dan teman-teman berlatih mengikuti pola lantai.

Udin dan teman-teman memperhatikan keselamatan diri ketika latihan. Mereka membersihkan lantai terlebih dahulu. Barang-barang yang mudah pecah, dipindahkan terlebih dahulu. Semua itu dilakukan untuk menghindari hal-hal yang membahayakan diri ketika menari. Sikap mereka pantas untuk ditiru dan dicontoh.

Waktu menunjukkan pukul 16.00. Udin dan teman-teman selesai latihan tari. Mereka sudah mahir menari dengan pola lantai. Mereka berterima kasih pada kak Mutiara karena telah membantu. Mereka juga tidak lupa merapikan kembali tempat mereka latihan. Tidak ada barang-barang yang berserakan.

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Pada pukul berapa Udin dan teman-teman latihan tari?

Jawaban : ...

2. Siapa yang melatih mereka menari?

Jawaban :

3. Apa yang harus kita ucapkan kepada orang yang sudah membantu kita?

Jawaban :

4. **Buatlah sebuah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini dengan memperhatikan penggunaan S-P-O-K!**

Udin, Beni, Edo, bola



.....

.....

.....

.....

5. **Amatilah gambar di bawah ini dan buatlah pertanyaan berdasarkan gambar!**



Tuliskan pertanyaanmu di bawah ini!

.....

Lampiran A.8 Soal Posttest**Instrumen Tes Keterampilan Menulis***(Posttest)*

Nama Siswa :.....

No Absen :.....

Petunjuk Pengisian :

1. Kerjakan soal di bawah ini dengan mengikuti aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Selalu perhatikan aturan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang.
3. Perhatikan penulisan tanda baca seperti tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.
4. Kerjakan setiap soal dengan mengikuti arahan pemberi soal.

Bacalah teks di bawah ini untuk mengisi nomor 1 – 3!**Menjaga Keselamatan dalam Latihan Tari**

Jam menunjukkan pukul 14.00. Udin dan teman-teman mengadakan latihan tari. Mereka berlatih di ruang tengah. Mereka dilatih oleh kakak Udin bernama Mutiara. Udin dan teman-teman berlatih mengikuti pola lantai.

Udin dan teman-teman memperhatikan keselamatan diri ketika latihan. Mereka membersihkan lantai terlebih dahulu. Barang-barang yang mudah pecah, dipindahkan terlebih dahulu. Semua itu dilakukan untuk menghindari hal-hal yang membahayakan diri ketika menari. Sikap mereka pantas untuk ditiru dan dicontoh.

Waktu menunjukkan pukul 16.00. Udin dan teman-teman selesai latihan tari. Mereka sudah mahir menari dengan pola lantai. Mereka berterima kasih pada kak Mutiara karena telah membantu. Mereka juga tidak lupa merapikan kembali tempat mereka latihan. Tidak ada barang-barang yang berserakan.

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa judul bacaan di atas?

Jawaban :

2. Apa saja yang harus dilakukan untuk menghindari hal-hal yang membahayakan saat menari?

Jawaban :

3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari teks bacaan di atas?

Jawaban :

4. **Buatlah sebuah kalimat berdasarkan gambar di bawah ini dengan memperhatikan penggunaan S-P-O-K!**

Udin, Ibu, belanja



.....
.....
.....
.....

5. Amatilah gambar di bawah ini dan buatlah pertanyaan berdasarkan gambar!



Tuliskan pertanyaanmu di bawah ini!

.....

LAMPIRAN B

Perangkat Pembelajaran

B.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan ke-1

B.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan ke-2

Lampiran B.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan Ke-1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Pertemuan Ke-1**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Margalaksana
Kelas/Semester : II/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Aturan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca
Alokasi Waktu : 2 x JP (2 x 35 menit = 70 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.10 Memahami penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
- 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang) serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.10.1 Membaca teks aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar.
- 4.10.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dengan tepat.
- 4.10.2 Menuliskan kalimat berdasarkan gambar dengan memperhatikan struktur kalimat SPOK dengan tepat.
- 4.10.3 Membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang tersedia dengan tepat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat memahami aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.
3. Dengan latihan, siswa dapat menulis kalimat dengan memperhatikan struktur kalimat SPOK dengan tepat.
4. Dengan latihan, siswa dapat membuat pertanyaan dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Aturan Penggunaan Huruf Kapital.
2. Aturan Penggunaan Tanda Baca.

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Drill* (latihan berulang)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. • Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. • Guru mengecek kehadiran siswa. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. • Guru mengecek kesiapan belajar siswa dengan memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dalam pembelajaran. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan tema pembelajaran mengenai Aturan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca. • Guru membagikan teks bacaan mengenai pembelajaran yang akan disampaikan untuk memulai kegiatan pembelajaran. • Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan mengamati teks tersebut dengan bimbingan guru. • Guru menjelaskan dengan lebih rinci disertai dengan contoh agar siswa dapat memahami • Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa tes sebagai bentuk latihan untuk siswa. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi hasil tes yang diberikan dengan mengecek pada bagian mana yang membuat siswa kurang paham. • Guru membahas sekilas mengenai ketepatan penulisan setiap soal pada tes yang diberikan tersebut. • Guru merefleksikan dan mengulas kembali materi apa saja yang telah dipelajari. • Guru memotivasi siswa agar selalu semangat dalam belajar. • Guru memberikan tindak lanjut berupa LKS kembali sebagai latihan untuk siswa di luar sekolah dan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	10 menit

H. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 8.
- Teks Aturan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca.
- Lembar Kerja Siswa yang dibuat oleh guru.

I. PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang di amati					Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.								
2								
Dst.								

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 20$$

Kepala Sekolah,

Garut,
Mengetahui,
Peneliti,

Muhya, S.Pd.SD., M.Pd.

NIP. 19700106200811027

Saepul Muhtadin

NIM. 23844042

Lampiran B.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan Ke-2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Pertemuan Ke-2**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Margalaksana
Kelas/Semester : II/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Aturan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca
Alokasi Waktu : 2 x JP (2 x 35 menit = 70 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.10 Memahami penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
- 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang) serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.10.1 Membaca teks aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar.
- 4.10.1 Menjawab pertanyaan berdasarkan cerita dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca dengan tepat.
- 4.10.2 Menuliskan kalimat berdasarkan gambar dengan memperhatikan struktur kalimat SPOK dengan tepat.
- 4.10.3 Membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang tersedia dengan tepat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat memahami aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.
3. Dengan latihan, siswa dapat menulis kalimat dengan memperhatikan struktur kalimat SPOK dengan tepat.
4. Dengan latihan, siswa dapat membuat pertanyaan dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Aturan Penggunaan Huruf Kapital.
2. Aturan Penggunaan Tanda Baca.

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Drill* (latihan berulang)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. • Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. • Guru mengecek kehadiran siswa. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. • Guru mengecek kesiapan belajar siswa dengan memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dalam pembelajaran. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kembali mengenai Aturan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca untuk mengetahui daya ingat siswa terhadap materi yang telah disampaikan. • Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya. • Guru mengecek hasil latihan menulis siswa. • Guru menerangkan cara penulisan yang tepat pada setiap soal dengan mengikuti Aturan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca. • Guru memberikan contoh lain kepada siswa agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikannya dengan tepat. • Guru memberikan LKS kembali berupa tes untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi hasil tes yang diberikan dengan mengecek pada bagian mana yang membuat siswa kurang paham. • Guru membahas sekilas mengenai ketepatan penulisan setiap soal pada tes yang diberikan tersebut. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksikan dan mengulas kembali materi apa saja yang telah dipelajari. • Guru memotivasi siswa agar selalu semangat dalam belajar. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	
--	---	--

H. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 8.
- Teks Aturan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca.
- Lembar Kerja Siswa yang dibuat oleh guru.

I. PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang di amati					Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.								
2								
Dst.								

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 20$$

Kepala Sekolah,

Muhya, S.Pd.SD., M.Pd.
NIP. 19700106200811027

Garut,
Mengetahui,
Peneliti,

Saepul Muhtadin
NIM. 23844042

Data Hasil Penelitian

- C.1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Siswa**
- C.2. Data Hasil *Treatment* Latihan 1, Latihan 2 dan Latihan 3**
- C.3. Data Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest***
- C.4. Data Hasil Uji Hipotesis**

Lampiran C.1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Siswa

Tabel D.1.1 Data Hasil *Pretest*

No	Inisial	Skor Tiap Soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	AH	16	19	14	14	15	78
2	AHN	15	17	12	11	13	68
3	ANB	15	19	15	16	14	77
4	AMZ	20	20	14	18	17	80
5	DA	16	17	15	17	19	79
6	FAP	15	20	13	16	15	79
7	FAH	15	17	14	11	15	72
8	HAJ	12	17	12	10	10	61
9	KPY	16	18	15	14	14	75
10	KAP	15	17	13	8	14	65
11	MAPA	8	11	7	8	8	42
12	MQM	16	18	15	15	15	74
13	MRR	9	18	14	11	14	66
14	MSP	20	20	18	19	18	90
15	RARP	16	18	13	16	17	80
16	RKSR	18	18	14	16	18	79
17	RA	18	18	12	16	15	79
18	SH	15	18	13	16	18	80
19	SN	17	19	13	19	20	83
20	ZNF	10	14	10	9	12	55
Jumlah		302	353	266	280	301	1462

Tabel D.1.2 Data Hasil *Posttest*

No	Inisial	Skor Tiap Soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	AH	19	17	18	20	20	94
2	AHN	20	20	20	20	20	100
3	ANB	19	18	20	19	19	95
4	AMZ	18	19	17	19	20	93
5	DA	19	19	17	15	20	90
6	FAP	19	20	18	20	19	96
7	FAH	18	17	19	16	17	87
8	HAI	18	18	15	17	19	87
9	KPY	19	17	18	19	19	92
10	KAP	15	17	17	15	19	83
11	MAPA	15	17	17	16	15	80
12	MQM	18	18	19	18	16	89
13	MRR	20	20	20	20	20	100
14	MSP	20	18	20	20	20	98
15	RARP	20	20	20	20	20	100
16	RKSR	16	17	15	19	17	90
17	RA	19	19	19	18	14	89
18	SH	20	18	19	18	15	90
19	SN	20	18	20	19	20	97
20	ZNF	18	18	18	18	15	87
Jumlah		370	365	366	366	364	1837

Lampiran C.2 Data Hasil *Treatment* Latihan 1, Latihan 2 dan Latihan 3Tabel D.2.1 Data Hasil *Treatment* Latihan 1

No	Inisial	Skor Tiap Soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	AH	17	20	15	17	20	89
2	AHN	17	9	12	15	16	69
3	ANB	20	16	13	17	20	86
4	AMZ	19	18	17	18	20	92
5	DA	20	20	18	20	19	97
6	FAP	15	17	14	15	20	81
7	FAH	16	15	15	16	19	81
8	HAJ	15	11	10	10	14	60
9	KPY	17	17	16	14	19	83
10	KAP	9	11	11	15	15	61
11	MAPA	14	19	14	17	11	75
12	MQM	15	12	18	19	18	82
13	MRR	15	14	18	16	19	82
14	MSP	17	19	15	20	20	91
15	RARP	17	16	17	16	20	86
16	RKSR	15	15	11	19	18	78
17	RA	19	16	16	18	19	88
18	SH	16	18	18	17	16	85
19	SN	17	20	19	19	19	94
20	ZNF	19	15	15	15	18	82
Jumlah		329	318	302	333	360	1642

Tabel D.2.2 Data Hasil *Treatment* Latihan 2

No	Inisial	Skor Tiap Soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	AH	19	17	19	19	20	94
2	AHN	17	14	13	13	18	75
3	ANB	20	18	19	19	16	92
4	AMZ	19	19	19	19	19	95
5	DA	17	16	18	20	19	87
6	FAP	20	15	16	19	20	90
7	FAH	15	17	14	15	17	69
8	HAJ	19	14	14	12	13	64
9	KPY	19	19	19	19	19	95
10	KAP	19	16	18	18	18	89
11	MAPA	15	15	14	16	14	67
12	MQM	18	15	14	18	13	74
13	MRR	18	16	13	13	17	77
14	MSP	20	20	20	19	19	98
15	RARP	20	19	17	20	18	94
16	RKSR	18	11	16	19	18	82
17	RA	18	18	19	18	17	90
18	SH	18	18	18	18	16	88
19	SN	20	18	20	19	19	96
20	ZNF	15	19	15	16	19	84
Jumlah		364	334	335	349	349	1700

Tabel D.2.3 Data Hasil *Treatment* Latihan 3

No	Inisial	Skor Tiap Soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	AH	18	17	17	20	19	91
2	AHN	15	16	15	15	18	79
3	ANB	17	20	20	20	20	97
4	AMZ	16	19	20	19	20	94
5	DA	16	17	18	17	20	88
6	FAP	16	20	20	17	19	92
7	FAH	15	13	14	16	19	77
8	HAJ	19	12	19	16	19	85
9	KPY	17	19	19	18	19	92
10	KAP	17	15	16	17	15	80
11	MAPA	15	16	15	13	10	69
12	MQM	16	14	15	18	17	80
13	MRR	19	16	19	17	16	87
14	MSP	16	18	20	20	19	93
15	RARP	18	19	20	20	20	97
16	RKSR	17	14	13	16	19	79
17	RA	15	19	20	19	19	92
18	SH	15	20	19	19	20	93
19	SN	20	20	19	19	20	98
20	ZNF	19	15	19	19	14	86
Jumlah		336	339	357	355	362	1749

Lampiran C.3 Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*Tabel D.3.1 Uji Normalitas *Pretest*

No	Inisial	Xi	Z	F(z)	S(z)	[F(z) -S(z)]	Lo
1	AH	42	-2,830	0,002	0,05	0,048	0,51
2	AHN	55	-1,647	0,050	0,1	0,050	
3	ANB	61	-1,101	0,135	0,15	0,015	
4	AMZ	65	-0,737	0,231	0,2	0,031	
5	DA	66	-0,646	0,259	-0,25	0,509	
6	FAP	68	-0,464	0,321	0,3	0,021	
7	FAH	72	-0,100	0,460	0,35	0,110	
8	HAI	74	0,082	0,533	0,4	0,133	
9	KPY	75	0,173	0,569	0,45	0,119	
10	KAP	77	0,355	0,639	0,5	0,139	
11	MAPA	78	0,446	0,672	0,55	0,122	
12	MQM	79	0,537	0,704	0,75	0,046	
13	MRR	79	0,537	0,704	0,75	0,046	
14	MSP	79	0,537	0,704	0,75	0,046	
15	RARP	79	0,537	0,704	0,75	0,046	
16	RKSR	80	0,628	0,735	0,9	0,165	
17	RA	80	0,628	0,735	0,9	0,165	
18	SH	80	0,628	0,735	0,9	0,165	
19	SN	83	0,901	0,816	0,95	0,134	
20	ZNF	90	1,538	0,938	1	0,062	
Mean		73,1					
Simpangan Baku		10,988					
<i>L</i>_{maks}		0,51					
<i>L</i>_{tabel}		0,190					

Tabel D.3.2 Uji Normalitas *Posttest*

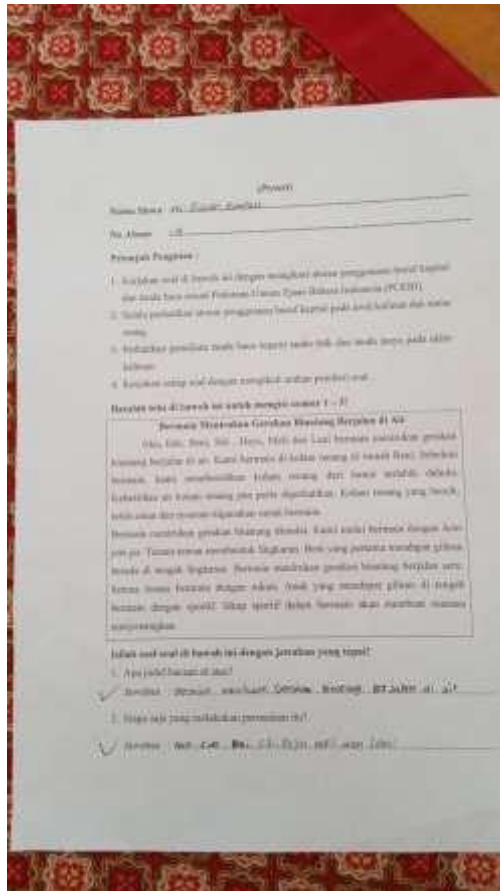
No	Inisial	Xi	Fkum	Zi	Luas(Zi)	S(Zi)	Luas(Zi)- S(Zi)	
1	AH	94	1	0,379	0,648	0,050	0,598	
2	AHN	100	2	1,435	0,924	0,100	0,824	
3	ANB	95	3	0,555	0,710	0,150	0,560	
4	AMZ	93	4	0,203	0,580	0,200	0,380	
5	DA	90	5	-0,326	0,372	0,250	0,122	
6	FAP	96	6	0,731	0,768	0,300	0,468	
7	FAH	87	7	-0,854	0,197	0,350	0,153	
8	HAJ	87	8	-0,854	0,197	0,400	0,203	
9	KPY	92	9	0,026	0,511	0,450	0,061	
10	KAP	83	10	-1,559	0,060	0,500	0,440	
11	MAPA	80	11	-2,087	0,018	0,550	0,532	
12	MQM	89	12	-0,502	0,308	0,600	0,292	
13	MRR	100	13	1,435	0,924	0,650	0,274	
14	MSP	98	14	1,083	0,861	0,700	0,161	
15	RARP	100	15	1,435	0,924	0,750	0,174	
16	RKSR	90	16	-0,326	0,372	0,800	0,428	
17	RA	89	17	-0,502	0,308	0,850	0,542	
18	SH	90	18	-0,326	0,372	0,900	0,528	
19	SN	97	19	0,907	0,818	0,950	0,132	
20	ZNF	87	20	-0,854	0,197	1,000	0,803	
Jumlah		1837	L tabel (18,0.05) : 0,200					
Rata - rata		91,85						
Variansi		32,24	L hitung 0,135					
Simp.Baku		5,678						

Lampiran C.4 Data Hasil Uji Hipotesis

Tabel D.4.1 Data hasil Uji Hipotesis

Inisial	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Perbedaan
AH	78	94	16
AHN	68	100	32
ANB	77	95	18
AMZ	80	93	13
DA	79	90	11
FAP	79	96	17
FAH	72	87	15
HAI	61	87	26
KPY	75	92	17
KAP	65	83	18
MAPA	42	80	38
MQM	74	89	15
MRR	66	100	34
MSP	90	98	8
RARP	80	100	20
RKSR	79	90	11
RA	79	89	10
SH	80	90	10
SN	83	97	14
ZNF	55	87	32
Jumlah	1462	1837	375
Mean	73,1	91,85	18,75
Simpangan Baku	10,98	5,67	5,31
t hitung	2,62707		
t tabel	2,093		
Simpulan	Ho ditolak		

D.1 LEMBAR JAWABAN SISWA









E.1 DOKUMENTASI



